

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN
DALAM DZIKRUL GHOFILIN
KARYA K.H. HAMIM TOHARI DJAZULI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri PROF. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

DIAN KUNTARI

NIM. 1617402098

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Dian Kuntari
NIM : 1617402098
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Nilai-nilai Pendidikan Tasawuf dalam ajaran Dzikrul Ghofilin karya K.H Hamim Tohari Djazuli”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 8 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Dian Kuntari
NIM. 1617402098



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani Nomor 40A Purwokerto 53216
Telp. (0281)-635624 Fax. (0281)-636553, www.uinsaiu.ac.id

PENGESAHAN

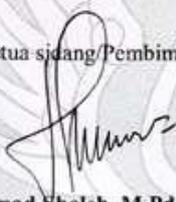
Skripsi Berjudul :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM DZIKRUL GHOFILIN KARYA
K.H. HAMIM TOHARI DJAZULI**

Yang disusun oleh: Dian Kuntari NIM: 1617402098 Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saefuddin Zuhri, telah diujikan pada hari: Selasa tanggal 24 bulan Mei tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

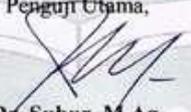
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Muhammad Sholeh, M.Pd.I.
NIP. 198412012015031003


Drs. H. Imam Hidayat, M.Pd.I.
NIP. 196201251994031002

Penguji Utama,


Dr. Subur, M.Ag.
NIP. 496703071993031005

Mengetahui:

Dean,


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 497104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 1 Maret 2022

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Dian Kuntari
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
**Dekan FTIK UIN K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto**
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

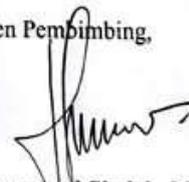
Nama : Dian Kuntari
NIM : 1617402098
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **"Nilai-nilai Pendidikan Tasawud dalam ajaran Dzikrul
Ghofilin karya K.H Hamim Tohari Djazuli"**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Muhammad Sholeh, M.Pd.I
NIP. 198412012015031003

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN TASA WUF DALAM AJARAN DZIKRUL
GHOFILIN KARYA K.H HAMIM TOHARI DJAZULI**

Dian Kuntari

NIM. 1617402098

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya setiap manusia, memahami dan memiliki nilai-nilai pendidikan yang berkarakter yang terdapat dalam suatu karya seperti Dzikrul Ghofilin karya K.H. Hamim Tohari Djazuli. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan pembelajaran supaya menjadi motivasi dalam dirinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Dzikrul Ghofilin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat 7 bentuk nilai pendidikan yang ada dalam Dzikrul Ghofilin karya K.H. Hamim Tohari Djazuli. Nilai-nilai pendidikan yang dimaksud yaitu, nilai pendidikan mahabbah melalui tawassul dan sholawat,, nilai pendidikan taubat yang terdapat pada istighfar, nilai pendidikan iman yang terdapat dalam tahlil, ayat kursi, nilai pendidikan syukur terdapat dalam doa, nilai pendidikan tawakal terapat dalam salah satu bagian doa pada Dzikrul Ghofili, nilai pendidikan takwa terdapat dalam syi'ir yang di ciptakan oleh Gus Miek.

Kata Kunci: Nilai pendidikan, Dzikrul Ghofilin, K.H Hamim Tohari Djazuli

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 058/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Na |
|------------|-------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba ^ʿ | B | B |
| ت | ta ^ʿ | T | T |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | J |
| ح | ḥ | ḥ | ha (dengan garis di bawah) |
| خ | kha ^ʿ | K | ka dan |
| د | Da | D | D |
| ذ | žal | ž | ze (dengan titik di atas) |
| ر | ra ^ʿ | R | E |
| ز | Zai | Z | Z |
| س | Sin | S | E |
| ش | Syi | S | es dan |
| ص | šad | š | es (dengan garis |
| ض | ḍ ^ʿ ad | ḍ | de (dengan garis di bawah) |
| ط | ṭa ^ʿ | ṭ | te (dengan garis di |
| ظ | ẓa ^ʿ | ẓ | zet (dengan garis di bawah) |
| ع | „ain | „ | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | G |
| ف | Fa | F | E |

| | | | |
|---|-----------------|---|---|
| ق | Qa | Q | Q |
| ك | Ka | K | K |
| ل | La | L | ” |
| م | Mi | M | ” |
| ن | Nu | N | ” |
| و | Wa | W | W |
| ه | Ha | H | H |
| ء | Ha | ” | A |
| ي | ya [‘] | Y | Y |

B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap.

| | | |
|-------|---------|--------|
| ة د ع | Ditulis | „iddah |
|-------|---------|--------|

C. *Ta’marbutah* di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

| | | | | | |
|---------|---------|--------|---------|---------|--------|
| ة و ك ح | Ditulis | Hikmah | ة ب ز ج | Ditulis | Jizyah |
|---------|---------|--------|---------|---------|--------|

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|-------------------------|---------|-------------------------------|
| ة ه ا ر ك ء ا ي ل و ل ا | Ditulis | Karâmah al-aulyâ [‘] |
|-------------------------|---------|-------------------------------|

- b. Bila *ta’marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dhammah* ditulis dengan t.

| | | | |
|-------|-----|---------|---------------|
| رطللة | الز | Ditulis | Zakât al-fitr |
|-------|-----|---------|---------------|

D. Vokal Pendek

| | | | |
|--|--------|---------|---|
| | Fathah | Ditulis | A |
| | Kasrah | Ditulis | I |
| | Damma | Ditulis | U |

E. Vokal Panjang

| | | |
|----|-------------------------------|---------|
| 1. | Fathah + alif | Ditulis |
| | ةلهاج | Ditulis |
| 2. | Fathah + ya ^ˁ mati | Ditulis |
| | سنة | Ditulis |
| 3. | Kasrah + ya ^ˁ mati | Ditulis |
| | نبرك | Ditulis |
| 4. | Dammah + wawu mati | Ditulis |
| | ضورف | Ditulis |

F. Vokal rangkap

| | | |
|----|-------------------------------|---------|
| 1. | Fathah + ya ^ˁ mati | Ditulis |
| | نكنايب | Ditulis |
| 2. | Fathah + wawu mati | Ditulis |
| | لوق | Ditulis |

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

| | | |
|------|--------|--|
| ننأأ | Dituli | |
|------|--------|--|

| | | |
|-------|--------|--|
| ت دعأ | Dituli | |
|-------|--------|--|

H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

| | | |
|--------|---------|--|
| سايؤلا | Ditulis | |
|--------|---------|--|

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf (el)-nya.

| | | |
|--------|---------|--|
| ءاوسلا | ditulis | |
|--------|---------|--|

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

| | | |
|-------------|---------|--|
| ضورفلا ئوؤذ | Ditulis | |
|-------------|---------|--|

MOTTO

“Sukses dalam studi belum menjamin sukses dalam hidup. Pokoknya, di luar buku, di luar bangku, di luar kampus, masih ada kampus yang lebih besar, yakni kampus Allah, kita harus banyak belajar. Antara lain belajar tolak berhala, dan belajar tolak berhala itu sulit sekali! Sulit sekali.”¹

-Gus Miek-



¹Nurul ibad, *Dhawuh Gus Miek*, (Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang, 2007), hlm. 57.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, nikmat serta ridha-Nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua tercinta, Bapak Hadi Sugito dan Ibu Sumarni, serta adik saya Nabil Imam Ramadhan.

Ribuan ungkapan syukur dan terimakasih kepada kedua orangtua saya yang senantiasa selalu mendoakan untuk saya, serta dukungan baik materi maupun non-materi.

Maaf atas perkataan maupun perbuatan yang menyinggung bahkan melukai hati bapak dan ibu. Semoga Allah senantiasa memberikan nikmat sehat, berkah, serta petunjuk-Nya untuk kita semua. *Aamiin*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan, kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Nilai-nilai Pendidikan Tasawuf dalam ajaran Dzikrul Ghofilin karya KH.Hamim Tohari Djazuli”**.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dari zaman kegelapan sampai zaman yang terang ini. Semoga kelak kita diakui sebagai umatnya dan mendapat syafa'atnya di akhirat.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan yang berasal dari banyak pihak, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan beribu terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan dan motivasi kepada penulis, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
5. Rahman Affandi, S.Ag, M.Si., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri

6. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri
7. Muhammad Sholeh, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing skripsi. Terimakasih penulis ucapkan, atas segala masukan dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah.
8. Drs. Asdlori, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing akademik PAI-C Angkatan 2016
9. Segenap Dosen dan civitas akademika Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri, baik yang terlibat langsung ataupun tidak langsung.
10. Abah Ibnu Mukti dan Ibu Permata Ulfah beserta keluarga, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran yang telah mendidik dan mendoakan penulis. Semoga penulis mendapatkan ilmu yang manfaat dan barokah dari beliau.
11. Keluarga tercinta, Bapak Hadi Sugito dan Ibu Sumarni yang selalu mendoakan dan mendukung, dan Nabil Imam Ramadhan yang selalu menjadi teman suka dan duka
12. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran, dan cabang Prompong, terimakasih atas dukungan dan pengalaman yang sangat berharga.
13. Teman-teman PAI angkatan 2016, terimakasih atas kebersamaannya dan maaf atas untuk segala kesalahan.
14. Saudara terbaikku tetapi beda ibu, Nurul Ainun, Argy Septi Khasanah, Siti Rohmaniah, yang telah memberikan dukungan dan banyak kenangan, semoga kita selalu bahagia.
15. Teman-teman yang amat berkesan Syifa Nurrahma, Dwiki Hastomo, Nurhalimah, Intan Arsitiya dan Anggi Fata Avivah. Terimakasih teman, kalian sudah hadir dalam kehidupan saya baik suka maupun duka kalian tetap ada.
16. Semua pihak yang telah berjasa mendukung serta membantu penulis dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tidak ada ungkapan lain yang penulis sampaikan, melainkan ungkapan terimakasih, atas doa dan dukungan dari pihak manapun semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca

Purwokerto, 9 Maret 2022



Dian Kuntari
NIM. 1617402098



DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | vi |
| MOTTO | x |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Konseptual | 3 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Kajian Pustaka | 6 |
| F. Metode Penelitian | 8 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | |
| A. Nilai | 12 |
| B. Pendidikan | 13 |
| 1. Pengertian Pendidikan | 13 |
| 2. Tujuan Pendidikan | 14 |
| C. Nilai-Nilai Pendidikan | 15 |
| BAB III : PROFIL K.H. HAMIM TOHARI DJAZULI | |

| | |
|--|-----------|
| A. Profil K.H. Hamim Tohari Dzajuli | 26 |
| 1. Biografi K.H. Hamim Tohari Dzajuli | 26 |
| 2. Konsep Dzikrul Ghofilin | 31 |
| 3. Prinsip K.H. Hamim Tohari Dzajuli Mendirikan Dzikrul Ghofilin | 43 |
| BAB IV : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM DZIKRUL GHOFILIN KARYA K.H. HAMIM TOHARI DZAJULI | |
| A. Nilai Pendidikan Mahabbah | 45 |
| B. Nilai Pendidikan Taubat | 58 |
| C. Nilai Pendidikan Iman | 58 |
| D. Nilai Pendidikan Syukur | 60 |
| E. Nilai Pendidikan Sabar | 61 |
| F. Nilai Pendidikan Tawakal | 62 |
| G. Nilai Pendidikan Takwa | 63 |
| BAB V : PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | 68 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 71 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 86 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Sertifikat Aplikasi Komputer |
| Lampiran 2 | Sertifikat Bahasa Arab |
| Lampiran 3 | Sertifikat Bahasa Inggris |
| Lampiran 4 | Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) |
| Lampiran 5 | Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN) |
| Lampiran 6 | Sertifikat BTA/PPI |
| Lampiran 7 | Surat Pernyataan Penelitian Skripsi Literer |
| Lampiran 8 | Surat Rekomendasi Seminar Proposal |
| Lampiran 9 | Surat Keterangan Seminar Proposal |
| Lampiran 10 | Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif |
| Lampiran 11 | Blangko Bimbingan Skripsi |
| Lampiran 12 | Surat Rekomendasi Munaqosyah |
| Lampiran 13 | Surat Keterangan Wakaf |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah suatu bentuk hasil pemikiran dan pekerjaan yang dihasilkan oleh manusia. Menurut Endraswara karya sastra terbagi menjadi karya sastra lisan dan tulisan. Sastra bukanlah sekedar budaya tulis dan rangkaian kata-kata yang tersusun dari beberapa bait, tetapi sastra adalah keindahan dan budaya kelembutan, sastra adalah salah satu refleksi dari naluri manusia untuk mencari kelembutan dan keindahan. Karena Tuhan sendiripun menyampaikan kitab suci Al-Qur'an dengan bahasa sastra, kalimat-kalimat Rasulullah sendiripun juga indah.² Sastra sufi adalah sastra yang berasal dari ungkapan pengalaman religiusitas sang pelaku tasawuf, seperti ungkapan kerinduan seorang hamba kepada kekasih-Nya.

Dzikrul Ghofilin merupakan salah satu karya sastra yang populer di Indonesia khususnya Jawa. Dzikrul Ghofilin ini terdiri dari tawusul, asmaul husna, ayat kursi, dan masih banyak lagi. Dalam dzikrul Ghofilin juga mengandung banyak unsur, salah satunya mengandung nilai pendidikan. Nilai pendidikan adalah jenis nilai yang terdapat dalam sebuah objek kajian, dalam hal ini dzikir sebagai suatu karya sastra yang dapat memberikan dampak positif dan nilai yang luhur kepada setiap pembaca dzikir tersebut. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam suatu karya dapat menjadi media untuk memberikan pendidikan yang positif kepada setiap individu. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk menganalisis nilai pendidikan yang terdapat dalam Dzikrul Ghofilin.

Secara Individu Manusia diciptakan di dunia untuk beribadah, mengenal Tuhannya dan pada akhirnya manusia akan kembali pada Tuhannya. Fitrah kebaikan yang ada pada diri manusia yang akan

² Abdul Hadi, *Hermeneutika, Estetika, dan Religiusitas*, (Yogyakarta: Matahari, 2004). Hlm. 44.

membawa mereka mengenal Tuhannya. Pendidikan merupakan faktor utama yang signifikan terhadap manusia dalam menggali fitrah tersebut. Secara umum, tujuan manusia diciptakan Allah untuk menjadi rahmat. Rahmat mempunyai arti bahwa manusia diturunkan ke bumi untuk memberikan rasa kasih dan sayang kepada alam semesta, oleh karena itu, tidak sepatasnya manusia menjadi bencana bagi alam.³

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi kehidupan manusia untuk membimbing budi pekerti manusia, baik individu, maupun berkelompok untuk mengarahkan potensi, baik potensi dasar (fitrah), maupun ajar yang sesuai dengan fitrahnya melalui proses intelektual dan kerohanian berdasarkan nilai islam untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁴

Pentingnya pendidikan sehingga merupakan sebuah keharusan bagi setiap muslim. Di era kemajuan teknologu seperti sekarang ini pendidikan tidak hanya didapat di sekolah atau lembaga pendidikan formal saja, tetapi pendidikan bisa didapat darimana saja. Banyak media yang digunakan dalam proses pendidikan. Salah satunya melalui sebuah karya yang bermutu dan berkualitas. Pendidikan jasmani maupun rohani tidak hanya didapat dari lembaga pendidikan saja, banyak hal yang harus dipelajari diluar dari lembaga pendidikan, salah satunya adalah pada kegiatan Dzikrul Ghofilin yang dimana tujuan utamanya adalah mendekatkan diri kepada Allah.

Dzikir salah satu upaya dalam mendekatkan diri kepada Allah. Dzikir berasal dari kata “zakara’ ” berarti menyebut, mensucikan, melafalkan nama Allah atau memelihara dalam pikiran. Dzikir merupakan ibadah hati yang tidak terbatas ketentuan waktunya, bila dilihat dari ilmu tasawuf, dzikir termasuk dalam aliran tasawuf amali. aliran tasawuf ini adalah untuk mencapai *ma'rifatullah* dengan melalui dzikir.

³ Agus HS, dkk , *Etika Membangun Masyarakat Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), hlm. 24.

⁴ Moh. Haitami salim & Syamsul Kurniswan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2012), hlm. 33.

Amaliyah Dzikirul Ghofilin adalah salah satu bentuk praktik pendidikan Tasawuf yang saat ini sangat dibutuhkan oleh manusia untuk digunakan sebagai ketahanan batin. Bentuknya sederhana sehingga golongan siapapun dapat mengamalkan. Dibalik bentuk yang sederhana itu terdapat banyak dampak positif yang nyata bagi para pengamalnya. Nilai pendidikan yang terkandung dalam Dzikirul Ghofilin memiliki variasi yang macam-macam. Oleh karenanya, nilai pendidikan merupakan suatu nilai yang dianggap sangat penting dalam setiap sendi kehidupan. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan pembelajaran supaya menjadi motivasi dalam dirinya. Dan dalam Dzikirul Ghofilin didalamnya banyak nilai pendidikan yang baik dan bermanfaat serta mengandung motivasi untuk bergerak. Juga sebagai salah satu media penyampai unsur-unsur nilai yang baik

Dari hasil pengamatan sementara penulis diatas, maka penulis ingin lebih jauh meneliti ajaran Dzikirul Ghofilin, sebagai tumpuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan. Maka penelitian ini berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan dalam Ajaran Dzikirul Ghofilin Karya K.H. Hamim Tohari Djazuli”.

B. Definisi Konseptual

Untuk mempermudah dalam memahami judul maka kiranya penulis perlu menuliskan pengertian yang terkait dengan masalah yang akan penulis laksanakan yaitu:

1. Nilai-Nilai

Nilai berasal dari bahasa latin *value* yang artinya berguna. Nilai dapat diartikan sebagai sifat atau kualitas dari sesuatu yang memiliki manfaat dalam kehidupan manusia, baik lahir maupun batin.⁵ Yang memiliki nilai tidak hanya sesuatu yang terlihat saja, melainkan sesuatu yang tidak terlihat. Terlebih sesuatu yang tidak berwujud itu memiliki nilai yang sangat tinggi dan mutlak bagi manusia, seperti nilai religius.⁶

⁵ Darji Darmodiharjo dan Shidarta, *Pokok-pokok Filsafat Hukum*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 233.

⁶ Darji Darmodiharjo dan Shidarta, ..., hlm. 235.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah bagian dari pembangunan, pembangunan bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan manusia yang bermutu. Berikut beberapa pengertian pendidikan menurut beberapa tokoh:⁷

- a. Menurut Redja Mudyahardjo mengartikan pendidikan secara luas, pendidikan adalah hidup. Pendidikan yaitu segala pengalaman belajar yang berproses di dalam segala lingkungan yang dapat memberikan pengaruh terhadap individu. Sedangkan secara sempit, pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diserahkan sekolah kepada peserta didik agar mempunyai ketrampilan yang cakap dan kepekaan terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.
- b. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup bertumbuhan anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kemampuan yang dimiliki anak-anak agar mereka bertumbuh sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat yang dapat mencapai kesejahteraan.
- c. Menurut D. Marimba, pendidikan adalah bimbingan atau arahan oleh pendidik terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani peserta didik supaya memiliki kepribadian yang baik.

3. Nilai-nilai Pendidikan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan adalah sesuatu yang tidak terbatas sifat-sifatnya yang bermakna bagi manusia dalam rangka memberi tuntunan jasmani dan rohani bagi setiap individu

4. Dzikrul Ghofilin

Dzikrul Ghofilin berarti dzikirnya orang-orang yang lupa, artinya sebagai manusia yang sering lupa kepada Penciptanya, lalu dengan adanya dzikir ini ditekankan supaya selalu ingat kepada Allah dimanapun dan

⁷ Binti Maemunah. *Ilmu Pendidikan*. ..., hlm. 1.

kapanpun. Dzikirul Ghofilin murni didirikan oleh K.H Hamim Tohari Djazuli dan kemudian dibantu disiarkan oleh K.H Hamid Pasuruan dan K.H Ahmad Siddiq jember dengan tujuan untuk menyadarkan orang-orang yang lupa kepada Penciptanya dan mendekatkan diri kepada-Nya.

Dalam berdzikir biasa dilakukan dengan merenung dan mengucapkan lafadz-lafadz Allah. Dzikir juga merupakan latihan kerohanian untuk menghadirkan Allah dalam hati manusia dengan melafalkan nama dan sifat Allah. Dzikir yang sebenarnya adalah fokus kepada Allah, jadi selama proses berdzikir manusia harus mengabaikan segala hal tentang urusan duniawi dan hanya berpusat pada Allah. ⁸ Isi dari Dzikirul Ghofilin di antaranya terdapat Al-Fatihah, Asmaul Husna, Ayat Kursi, dan tawasul kepada para wali dan ulama seluruh dunia. Seperti yang didawuhkan Gus Miek “ulama-ulama yang tercantum dalam Dzikirul ghofilin yang dikirim fatimah itu yang akan kita ikuti di akhirat nanti”

5. **K.H Hamim Tohari Djazuli**

Tepat tanggal 17 Agustus 1940, lahir seorang bayi mungil dari keluarga K.H Djazuli dan Nyai Rodhiyah. Beliau adalah pendiri Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri, salah satu pondok termasyhur yang berpengaruh dan penyumbang kontribusi besar dalam mencetak bakal-bakal kyai.

C. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini yaitu, “Apa saja nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam Dzikirul Ghofilin karya K.H. Hamim Tohari Djazuli?”

⁸ Olivia Dwi Kumala dkk, “Efektivitas Pelatihan Dzikir dalam meningkatkan Ketenangan Jiwa pada Lansia Penderita Hipertensi”, jurnal Ilmiah Psikologi. Vol 4. 2017. Hlm. 58

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan tasawuf yang terdapat dalam Dzikrul Ghofilin.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai salah satu referensi bagi pengembangan penelitian tentang Nilai-nilai Pendidikan Tasawuf dalam ajaran Dzikrul Ghofilin.
- 2) Sebagai sumbangan karya ilmiah tentang Nilai-nilai Pendidikan Tasawuf dalam ajaran Dzikrul Ghofilin

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengamalkan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan baik secara teori maupun kuliah lapangan.
- 2) Memberikan kontribusi dalam aplikasi menanamkan nilai-nilai pendidikan tasawuf melalui Dzikrul Ghofilin
- 3) Bisa dijadikan sebagai tumpuan penelitian lanjutan

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan pemaparan singkat dari hasil penelitian sebelumnya dan terdapat masalah-masalah sejenis dengan peneliti, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Selain itu juga, berupa buku yang telah diterbitkan. Kajian pustaka berguna sebagai dasar otentik tentang orisinalitas atau keaslian penulis. Sebelum penelitian dilakukan, memang sudah ada penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang masalah-masalah yang sejenis, tetapi dalam hal tertentu penelitian ini memiliki perbedaan. Penelitian-penelitian yang telah menjadi bahan rujukan sekaligus perbandingan penelitian diantaranya yaitu:

Nilai-nilai Pendidikan Tasawuf dalam Tari Whirling Dervish Karya Jalaludin Rumi, karya Lilik Sari Murtiningsih IAIN Surakarta menjelaskan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan tasawuf dalam tari Whirling Dervish diantaranya *tawādu'*, pada gerakan bersilang di atas dada sebagai isyarat kerendahan hati dan kesempitan jiwa seorang hamba. *Khauf*, dalam gerakan membungkukkan badan, posisi orang *ruku'* dalam sholat, melambangkan ketakutan seseorang akan kematian yang kapan saja bisa menghampiri setiap manusia. *Tawakāl*, gerakan tangan dibentangkan terpisah, sebagai tanda kelapangan seorang hamba menerima apapun kehendak Tuhan. *Taqwā*, gerakan tangan kanan membuka kerah langit dan tangan kiri mengarah ke tanah, menunjukkan bahwa dia tengah membuka dirinya untuk menerima karunia Allah SWT. *Mahabbah*, sesi sama' Mulawiyah secara keseluruhan mengarah kepada tujuan dzikir, memanggil Allah. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi karya Lilik Sari Murtiningsih yaitu peneliti meneliti pada sebuah ajaran Dzikirul Ghofilin sedangkan karya Lilik meneliti pada Tari. Persamaannya yaitu meneliti mengenai nilai-nilai pendidikan dalam suatu karya.

Nilai-nilai Pendidikan Tasawuf dalam Buku Musyawarah Burung (Mantiq Al-Tayr) Karya Fariduddin Attar, Skripsi dari Muhammad Fariduddin IAIN Salatiga, di dalam penelitian ini menjelaskan nilai-nilai pendidikan tasawuf yang termuat dalam buku Musyawarah Burung, berisi tentang nilai pendidikan Tauhid ajaran tentang kehati-hatian terhadap tipu daya dunia, hakikat penciptaan manusia, tujuan manusia hidup, ajaran tentang *zuhud*, *maḥabbah*, *ma'rifat*, *istighna*, *faqīr* dan *fanā*. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi karya Fariduddin Attar yaitu peneliti meneliti pada suatu ajaran sedangkan skripsi Fariduddin meneliti pada buku. Persamaannya dengan skripsi ini yaitu sama-sama meneliti nilai-nilai pendidikan dalam suatu ajaran.

Ajaran Tasawuf K.H. Hamim Djazui (Gus Miek) dalam Dzikirul Ghofilin dan Semaan Al-Qur'ān Jantiko Mantab, skripsi Muhammad Makinudin Ali UIN Syarif Hidayatullah, skripsi ini menjelaskan bahwa

ajaran tasawuf Gus Miek menggunakan dua metode yaitu melalui Dzikirul Ghofilin dan semaan al-Qur'an Jantiko Mantab. Pada perkembangan dua metode tersebut banyak versi sejarahnya kedua ajaran tersebut, baik latar belakang perumus Dzikirul Ghofilin, dan alasan mengapa Gus Miek mendirikan semaan al-Qur'an Jantiko Mantab. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi karya Muhammad Makinudi Ali yaitu peneliti meneliti nilai-nilai pendidikan pada suatu ajaran saja sedangkan karya Makinudin Ali meneliti ajaran tasawufnya dua ajaran yaitu Dzikirul Ghofilin dan semaan al-Qur'an Jantiko Mantab. Persamaanya yaitu meneliti Dzikirul Ghofilin

F. Metode Penelitian.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis Penelitian ini adalah (*library research*), yaitu usaha untuk mendapatkan data dengan menggunakan sumber kepustakaan⁹ Sedangkan untuk pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada data yang bersifat deskriptif yakni berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁰ Pada penelitian kali ini, nilai-nilai pendidikan tasawuf dalam ajaran Dzikirul Ghofilin karya Gus Miek bersifat kualitatif

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian yaitu bisa berupa benda mati, atau makhluk hidup yang dijadikan sebagai sumber informasi untuk kebutuhan peneliti dalam pengumpulan data penelitian¹¹. Adapun subjek penelitian ini adalah Buku Dzikirul Ghofilin karya KH Hamim Tohari Djazuli
- b. Objek penelitian adalah masalah yang dijadikan pokok penelitian. Pada penelitian ini yang dijadikan objek adalah pendidikan tasawuf melalui Dzikirul ghofilin karya KH Hamim Tohari Djazuli

⁹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesian, 2008), hlm. 1-2.

¹⁰ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 3.

¹¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edit Revisi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 91.

3. Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

a. Data Primer

Menurut Lofland dan Lofland sumber data primer ialah berupa kata-kata, dan tindakan, selebihnya yaitu data tambahan atau pelengkap seperti dokumen dan lain-lain¹². Peneliti menggunakan buku *Dzikrul Ghofilin karya Gus Miek* adalah referensi primer dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data Sekunder Yaitu data yang diperoleh dari sumber bacaan dari sumber lainnya, dan terdapat pembahasan Gus Miek baik terdokumentasi dalam buku, jurnal, koran, dan sumber lainnya yang terdapat keterkaitan dengan maksud dan tujuan uraian skripsi ini merupakan sumber sekunder sebagai penunjang naskah.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang dapat dilakukan oleh peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.¹³ Adapun teknik ini peneliti gunakan untuk mencari data mengenai nilai-nilai pendidikan tasawuf pada ajaran *Dzikrul Ghofilin*.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Mahmud, diartikan sebagai usaha yang dilakukan dengan mengelola, memilah-milah, menyusun serta mensistesis data dalam penelitian.¹⁴ Adapun metode analisi yang digunakan pada

¹² Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian. . .*, hlm. 157.

¹³ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian ...*, hlm. 143.

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.

penelitian ini yaitu metode analisis isi atau *contens analysis*, metode ini digunakan untuk menganalisis isi yang termuat dalam sastra.

Maka, langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengelola, berarti pengelolaan sumber data yang didapat supaya mendapatkan data yang efektif dan efisien sesuai keperluan penelitian;
- b. Memilah-milah berarti mengelompokkan data mana yang sesuai dengan kebutuhan penelitian;
- c. Mengorganisasikan, berarti mengaitkan antara sumber data utama dengan sumber data sekunder dan;
- d. Mensintesis pesan-pesan nilai-nilai pendidikan tasawuf dalam buku “Dzikrul Ghofilin” karya KH Hamim Tohari Djazuli.

6. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan merupakan susunan isi skripsi secara umum. Tujuannya memberikan petunjuk kepada pembaca mengenai persoalan yang akan dibahas dalam penelitian. Dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok pembahasan skripsi yang disediakan dalam bentuk bab I sampai bab V, yakni:

Bab I Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

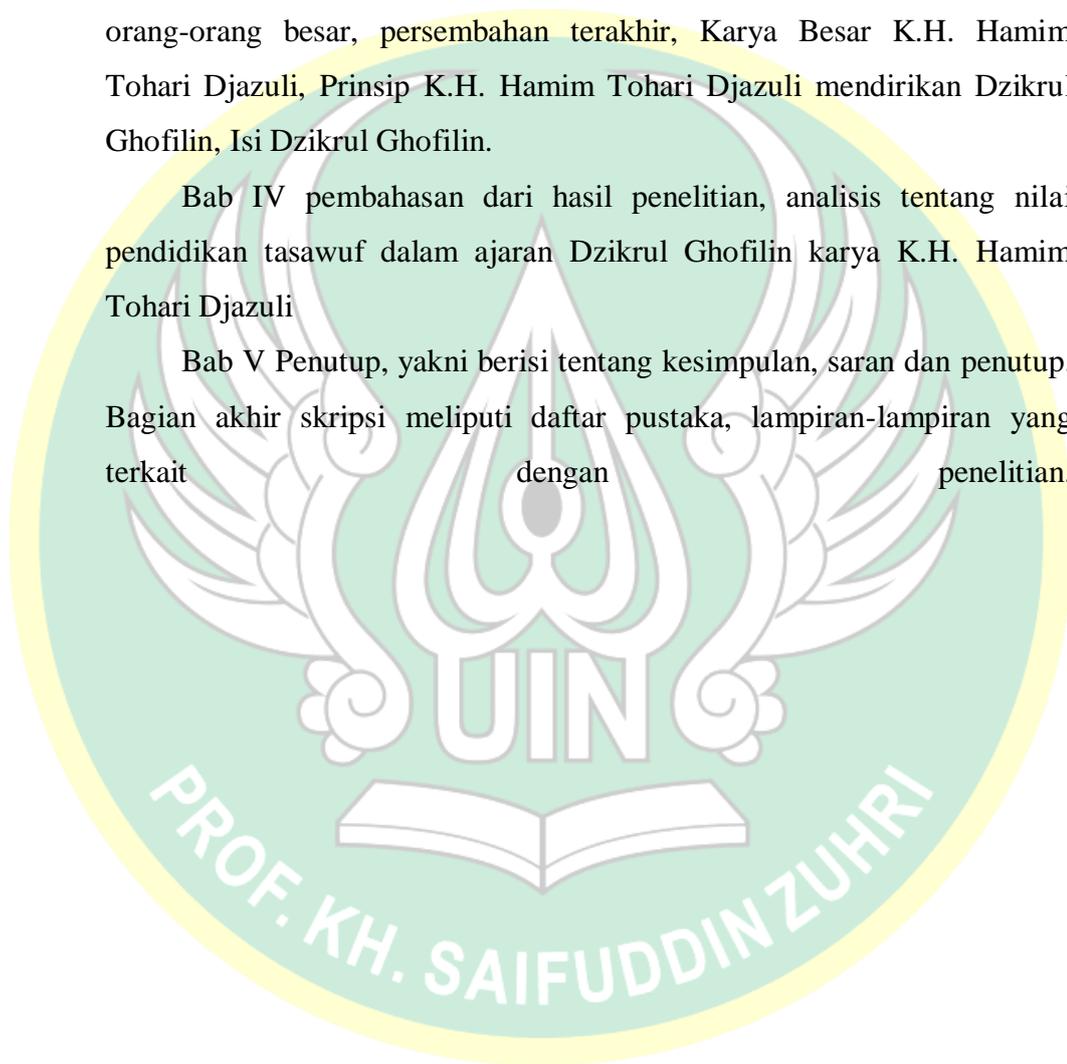
Bab II merupakan landasan objektif. Pada bab ini memaparkan tentang teori-teori yang menjadi dasar penelitian ini. Diantaranya dijelaskan teori tentang pengertian nilai, pengertian pendidikan, tujuan pendidikan, pengertian tasawuf, sejarah berkembangnya tasawuf, tujuan

tasawuf, dasar ajaran tasawuf, jenis-jenis tasawuf, pendidikan tasawuf, dan nilai-nilai pendidikan tasawuf.

Bab III membahas tentang pengarang dan Dzikrul Ghofilin yakni K.H. Hamim Tohari Djazuli yang meliputi: Biografi K.H. Hamim Tohari Djazuli, Riwayat Pendidikan K.H. Hamim tohari Djazuli, pernikahan dan keluarga K.H. Hamim Tohari Djazuli, perjuangan dan kisah bersama orang-orang besar, persembahan terakhir, Karya Besar K.H. Hamim Tohari Djazuli, Prinsip K.H. Hamim Tohari Djazuli mendirikan Dzikrul Ghofilin, Isi Dzikrul Ghofilin.

Bab IV pembahasan dari hasil penelitian, analisis tentang nilai pendidikan tasawuf dalam ajaran Dzikrul Ghofilin karya K.H. Hamim Tohari Djazuli

Bab V Penutup, yakni berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup. Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB II

NILAI-NILAI PENDIDIKAN TASAWUF

A. Nilai

1. Pengertian Nilai

Nilai berasal dari bahasa latin *value* yang berarti berguna. Nilai juga diartikan sebagai sifat atau kualitas dari sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik lahir maupun batin.¹⁵ Yang mempunyai nilai tidak hanya yang memiliki wujud saja, tetapi yang tidak berwujud pun memiliki nilai yang sangat tinggi bagi manusia, seperti halnya nilai religius.¹⁶

Penjelasan nilai di dalam Ilmu Sosiologi yaitu pemikiran abstrak pada diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Contoh, anggapan kepada orang yang membantu orang lain dinilai baik, sedangkan orang yang mencuri dinilai buruk.¹⁷ Di kehidupan sehari-hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, berkualitas, menunjukkan mutu dan bergunanya manusia.

Beberapa tokoh memberikan penjelasan tentang nilai sebagai berikut:

- a. Giddens mendefinisikan nilai sebagai pandangan seorang individu atau kelompok tentang apa yang diharapkan, baik yang baik maupun yang buruk.¹⁸
- b. Woods mengatakan nilai adalah petunjuk yang mengarahkan tingkah laku seseorang dan kepuasannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. B. Simanjuntak mengartikan nilai merupakan gagasan masyarakat mengenai sesuatu yang baik.
- d. Robert M.Z. Lawang mengatakan nilai yaitu gambaran dari apa yang diharapkan, memadai atau pantas, berharga, dan dapat memberikan

¹⁵ Darji Darmodiharjo dan Shidarta, *Pokok-pokok Filsafat Hukum*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 233.

¹⁶ Darji Darmodiharjo dan Shidarta, ..., hlm. 235.

¹⁷ Kun Maryati, Juju Suryawati, *Sosiologi untuk sma dan ma kelas x*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Kartono, 2007), hlm. 34.

¹⁸ Agung S.S Raharjo, *Buku Kantong Sosiologi SMA IPS*, (Jakarta: PT Buku Kita, 2009), hlm. 12.

pengaruh terhadap perilaku sosial seseorang yang memiliki nilai tersebut.¹⁹

Dari semua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai dapat diartikan sebagai kualitas dari segala sesuatu yang memiliki manfaat untuk manusia, baik lahir maupun batin. Bagi manusia, nilai dijadikan pondasi, alasan, atau motivasi dalam bersikap maupun bertindak laku, baik disadari ataupun tidak.²⁰

B. Pendidikan

1. Pengertian pendidikan

Pengertian pendidikan yang telah dikemukakan oleh para ahli tergantung dengan sudut pandang mereka. Dari situlah pengertian pendidikan menjadi bervariasi. Diantaranya pengertian pendidikan menurut para ahli:²¹

- a. Menurut Langeveld pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang dilakukan orang dewasa pada perkembangan anak untuk mencapai kematangan anak tersebut dengan tujuan agar anak mampu menghadapi kehidupannya sendiri tanpa bantuan orang lain.
- b. Driyakara, mendefinisikan pendidikan adalah hidup bersama dalam satuan “trirunggal” ayah, ibu, anak. Dimana terjadi pelaksanaan nilai-nilai dengan melalui proses untuk akhirnya bisa melaksanakan sendiri dan bisa menjadi manusia purnawan.
- c. Ki Hajar Dewantara, sebagai tokoh pendidikan nasional Indonesia memberikan rumusan pengertian pendidikan adalah daya upaya untuk mewujudkan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual dan tubuh anak), dalam taman siswa tidak boleh dipisahkan bagian-bagian itu agar bisa memajukan hidup, kehidupan, dan penghidupan anak-anak yang kita didik, selaras dengan dunianya.

¹⁹ Kun Maryati, Juju Suryawati, *Sosiologi untuk ...* hlm 35.

²⁰ Darji Darmodiharjo, Shidarta, *Pokok-pokok...* hlm. 233

²¹ Moh. Nawafil, *Landasan-landasan pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2018) hlm. 7.

- d. Ahmad D Marimba mengatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian pendidikan adalah bimbingan secara sadar baik bimbingan jasmani maupun rohani peserta didik, dengan tujuan membentuk kepribadian peserta didik yang lebih baik. Dalam arti luas pendidikan juga dapat diartikan hidup, artinya segala pengalaman belajar yang berlangsung di setiap lingkungan dan sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi pertumbuhan atau perkembangan individu sendiri.

2. Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan secara umum dikenal dengan tujuan Tujuan Pendidikan Nasional. Tujuan pendidikan nasional adalah tujuan yang ingin dicapai secara nasional, yang dilandasi oleh falsafah suatu Negara. Sesuai dengan garis-garis besar Hukum Negara, dasar pendidikan Nasional adalah Falsafah Negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pasal 3 dalam Tap MPR Nomor IV/MPR/1973 menyebutkan sebagai berikut:²²

“Tujuan Pendidikan nasional adalah membentuk manusia pembangunan ber-Pancasila dan membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohaninya, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, dapat mengembangkan dan kreativitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan sesama manusia dengan ketentuan yang termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945. Selanjutnya dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

²² Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, (Banten: AnImage, 2019), hlm.

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggungjawab.”

Tujuan pendidikan lainnya sebagai berikut:

a. Berjiwa Tauhid

Tujuan pendidikan dalam islam yang pertama ini harus diutamakan pada setiap orang, sesuai dengan firman Allah SWT : “Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberikan pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang amat besar”

b. Takwa kepada Allah SWT

Mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah merupakan tujuan dari pendidikan, sebab walaupun ia jenius dan mempunyai gelar sangat banyak, tapi kalau tidak bertakwa kepada Allah maka ia dianggap belum/ tidak berhasil. Hanya dengan takwa kepada Allah saja akan terpenuhi keseimbangan dan kesempurnaan dalam hidup ini.

c. Rajin Beribadah dan beramal sholih

Tujuan pendidikan yang lainnya adalah supaya setiap individu lebih rajin dalam beribadah dan beramal sholih. Apapun aktivitas dalam hidup ini haruslah didasarkan untuk beribadah kepada Allah, karen inilah tujuan Allah menciptakan manusia di muka bumi

d. Berakhlakul karimah

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencetak manusia yang hanya memiliki kesadaran saja, tapi juga berusaha mencetak manusia yang berakhlakul karimah. Ia tidak akan sombong dengan ilmu yang dimilikinya, sebab ia sangat menyadari bahwa ia tidap pantas bagi dirinya untuk sombong dibanding ilmu yang dimiliki Allah

2. Nilai-nilai Pendidikan

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan adalah sesuatu yang tidak terbatas sifat-sifatnya yang bermakna bagi manusia dalam rangka memberi tuntunan jasmani dan rohani menuju yang lebih baik. Di dalam pendidikan terdapat nilai-nilai utama untuk diketahui, diantara nilai-nilai tersebut adalah, Taubat, Sabar, syukur, mahabbah, istiqomah, tawakal, ridho, ikhlas.²³

²³ Supiana dan Karman, *Materi Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 225.

a. Taubat

Taubat menempati posisi penting, semacam langkah awal penyadaran diri seseorang baik ketika berhubungan dengan Tuhannya maupun dengan makhlukNya, dalam bahasa taubat berarti kembali. Sedangkan taubat yang dimaksud oleh kalangan sufi adalah memohon ampun atas segala dosa besar dan kesalahan disertai dengan janji yang sungguh-sungguh tidak akan mengulangi perbuatan dosa tersebut, yang disertai dengan melakukan amal kebajikan. Taubat yang sebenarnya dalam paham seorang sufi ialah lupa pada segala hal kecuali Tuhan.²⁴

Taubat berarti mengalami mati di dalam hidup (jawa: *mati sajroning urip*). Yakni proses peralihan dengan mematikan cara hidup yang lama yang *ghaflah*, dan membina cara hidup baru, hidup sufi yang selalu ingat dan rasa dekat pada Tuhan dalam segala keadaan. Karena taubat menurut sufi terutama taubat dari *ghaflah*, maka kesempurnaan taubat menurut ajaran tasawuf adalah apabila telah mencapai maqam *اتوبه من توبته* yakni mentaubati terhadap kesadaran keberadaan dirinya dan kesadaran akan taubatnya itu sendiri. Dalam hal ini Hujwiri mengatakan sebagai berikut:

“Orang yang bertaubat adalah Pecinta Tuhan. Pecinta Tuhan adalah selalu ingat pada Tuhan. Maka ingat pada Tuhan berarti salah bila masih ingat akan dosanya. Karena ingat akan dosa itu adalah tabir penyekat antara Tuhan dengan pengingat Tuhan. Kesadaran dan keberadaan dirinya itu termasuk dosa, bahkan dosa yang paling besar dari segala dosa-dosa. Melupakan dosa dengan demikian harus melupakan keberadaan dirinya.”²⁵

Menurut *Risalah as-Shalihin* bertaubat dari dosa hukumnya wajib. Jika seseorang hamba melakukan maksiat, yang dimana hubungannya dia dengan Allah maka syarat taubat yang harus dipenuhi adalah dia harus berhenti melakukan maksiat tersebut, dia

²⁴ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Pwrsada, 2010), hlm. 198.

²⁵ Simuh, *Tasawuf dan Perkembangannya dalam islam*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019), hlm. 70.

harus menyesali atas perbuatan yang sudah dilakukan, dan dia harus mempunyai niat dan bersungguh-sungguh untuk tidak mengulanginya lagi. Sedangkan jika maksiat dilakukan antar sesama manusia maka syaratnya bertambah satu dari ketiga syarat diatas, yaitu menyelesaikan masalah dengan pemilik hak tersebut, seperti Jika hak tersebut adalah harta maka dia harus mengembalikannya, jika hak tersebut berupa *haq qadzaf* (menuduh zina) maka dia harus bertanggung jawab atas tuduhan tersebut dan siap untuk segala konsekuensinya²⁶

b. Sabar

Secara harfiah, sabar berarti tabah hati. Menurut Zun al-Nun al-Mishry, sabar artinya menjauhkan diri dari hal-hal yang bertentangan dengan kehendak Allah, tetapi tenang ketika mendapatkan cobaan, dan menampakkan sikap cukup walaupun sebenarnya berada dalam kefakiran dalam bidang ekonomi. Dikalangan para sufi, sabar diartikan sabar dalam menjalankan perintah-perintah Allah, dalam menjauhi segala laranganNya dan dalam menerima segala cobaan yang ditimpakanNya pada diri kita.²⁷ Menurut Al-Ghazali, sabar adalah usaha penolakan dalam melawan hawa nafsu, apabila mampu mempertahankannya maka dia termasuk orang yang sabar, sedangkan jika dia kalah maka berada dalam golongan setan.²⁸ Tetapi perlu diketahui bahwa sabar bukan hanya tentang hal itu saja. Melainkan²⁹

- 1) Sabar dalam menjalankan ketaatan, artinya sabar dalam memikul kewajiban ibadah kepada Allah swt. Seseorang harus selalu

²⁶ Syaikh Abdul Qodir Isa, *Hakekat Tasawuf*, (Jakarta: Qisthi Press, 2011), hlm. 195.

²⁷ Al-Qusyairi, *Risalah Al-Qusyairiyah*, terj Umar Faruq, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hlm. 259.

²⁸ Misbachul Munir, "Konsep Sabar menurut Al-Ghazali dalam kitab Ihya Ulum Al-Din", *Spiritualis*. Vol. 5. 2019. hlm. 126

²⁹ M. Basyrul Muvid, *Menyelami samudera Tasawuf bersama para sufi*, (Surabaya: Global Aksara Pres, 2021). Hlm. 80.

menjalankan ketaatan dengan ketentuan syara'. Sedangkan melalui batinnya dia harus ikhlas.

- 2) Sabar dalam menghindari kemaksiatan, artinya secara dohirnya seseorang harus berusaha menjauhi kemaksiatan. Sedangkan secara batinnya dia harus senantiasa mencegah dari memikirkan kemaksiatan.
- 3) Sabar dalam menghadapi berbagai ujian baik berhubungan dengan harta, kesehatan, keluarga, maupun hidup. Kesabaran jenis ini menuntut sikap ridho terhadap qodho dan takdir Allah.
- 4) Sabar dalam menempuh jalan istiqomah dan menjaganya tanpa mengubah atau mencari alternatif lain, ketika menghadapi berbagai bentuk fitnah dunia.
- 5) Sabar melewati hidup yang membutuhkan waktu. Artinya, dalam mengarungi kehidupan di dunia beserta rasa manis pahitnya kehidupan ia senantiasa memupuk dirinya dengan sabar sampai tiba waktu untuk kembali kepada Allah.
- 6) Sabar menghadapi kerinduan pada perjumpaan dengan Allah. Ketika adanya rasa suka dan cinta kepada Allah. Maka tidak akan ada yang mengamalkannya kecuali jiwa yang dipenuhi rasa suka, dan cinta untuk selalu mengingat dan kembali kepada-Nya. Orang yang mencintai sesuatu akan banyak mengingatnya, dan orang yang banyak mengingat sesuatu pasti akan mencintainya. Begitu halnya dengan orang yang berdzikir kepada Allah. Seperti halnya Dalam Dzikirul Ghofilin yang berisi lantunan dzikir, diawali dengan tawassul hingga selesai semua harus dilalui dengan sabar oleh para jama'ah.

Penjelasan macam-macam sabar di atas mengindikasikan bahwa maqam sabar menjadikan masyarakat menjadi pribadi yang tidak hanya sabar dalam menjalani ketaatan kepada Allah, namun senantiasa sabar dalam keadaan apapun. Sabar dalam menghadapi kerinduan akan perjumpaan dengan Allah. Dengan sikap sabar ini

akan mengantarkan seseorang menuju sebuah hakikat hidup sebagai hamba Allah.

c. Takwa

Pengertian takwa sangat bervariasi dari banyak ulama, namun semuanya berpusat pada yaitu memohon perlindungan kepada Allah, dan hal ini dapat tercapai apabila hambaNya melaksanakan perintahNya dan menjauhi laranganNya. Takwa berarti terpelihara diri dari berbuat keburukan, karena adanya keinginan untuk meninggalkan keburukan. menurut para sufi takwa berarti terjaganya hati dari berbagai dosa karena memiliki keinginan untuk meninggalkan sehingga mereka terjaga dari perbuatan-perbuatan yang jahat. Menurut Al-Ghazali takwa adalah kepatuhan manusia terhadap segala yang diperintahkan Allah dan menjauhi semua laranganNya. Ibnu Athaillah membagi takwa menjadi dua kategori, takwa lahir dan takwa batin. Takwa lahir yaitu dilalui dengan cara menjaga terhadap hukum-hukum Allah yang telah ditetapkan, sedangkan takwa batin dengan cara menanamkan niat baik dan keikhlasan yang tulus ketika beramal. Seorang hamba yang bertakwa akan sangat berhati-hati dalam menjaga perintahNya, supaya tidak melanggar perintahNya. Ketakwaan akan terlaksana dengan adanya kemauan dan dorongan jiwa yang kuat.³⁰ Kualitas takwa seorang hamba kepada Allah akan sangat menentukan tingkat derajatnya disisi Allah, semakin tinggi takwa seseorang maka semakin mulia di hadapan Allah. Dan buah yang kita dapatkan ketika kita bertakwa adalah senantiasa mendapatkan jalan keluar ketika sedang diterpa berbagai masalah, dimudahkan dalam segala urusannya, amalan-amalan baiknya akan diterima oleh Allah³¹

³⁰ Muhammad, *Dialog antara Tasawuf dan Psikologi* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar Offset 2002) hlm. 232.

³¹ Abdul H.K. 2018. "Takwa dalam islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, vol 6, No. 1.

d. Syukur

Syukur adalah pengakuan terhadap nikmat yang telah Allah berikan. Kata syukur diambil dari kata *syakara, syukuran*, yang berarti berterima kasih kepada-Nya. Menurut kamus arab-indonesia berarti mensyukuriNya, memujiNya. Syukur berasal dari kata *syukuran* yang berarti mengingat segala nikmat-Nya. Menurut bahasa adalah suatu sifat yang penuh kebaikan dan rasa menghormati serta mengagungkan atas segala nikmat-Nya, baik diekspresikan dengan lisan, dimantapkan dengan hati, maupun dilaksanakan dengan perbuatan.³² Menurut ar-Ragib al-Isfahani syukur adalah mencerminkan nikmat dan mewujudkannya, menurutnya syukur terbagi menjadi tiga macam, yaitu syukur hati berupa penggambaran nikmat, syukur lisan berupa pujian kepada Allah yang memberikan nikmat, dan syukur anggota badan dengan mengimbangi nikmat itu menurut kadar kepantasannya³³

Menggunakan apa yang dianugerahkan oleh Allah untuk hal yang diridhai Allah, merupakan bentuk syukur dengan perbuatan. Sebaliknya, apabila seorang hamba menggunakan nikmat yang diberi Allah untuk hal yang tidak diridhoiNya, berarti dia telah ingkar terhadap nikmat tersebut. Syukur merupakan tali dari pada nikmat yang telah kita capai, sekaligus untuk menjaring kenikmatan yang belum kita capai.

Syukur tidak hanya ditujukan kepada Allah, tetapi juga ditujukan kepada antar manusia. Dalam bahasa Indonesia, syukur kepada sesama disebut terima kasih. Islam menyuruh umatnya untuk membalas kebaikan setiap orang dengan berterima kasih, karena dengan berterima kasih akan menumbuhkan kebaikan hidup bersama antar sesama.

³² Abu Tauhid al-hikam, *The Essence Project (Rahasia Manifestasi Penciptaan)*, (Yogyakarta:Budi Utama, 2019), hlm. 211.

³³ A. Malik. M. 2015. "Syukur dalam Perspektif Al-Qur'an", Vol. 7, No. 1, malik_madany@yahoo.com, diakses 21 Februari 2022, pukul 22.57

e. Mahabbah

Mahabbah berasal dari kata *ahabba*, *yuhibbu*, *mahabatan*, yang secara harfiah berarti mencintai secara mendalam, atau kecintaan atau cinta yang mendalam. Dalam *Mu'jam al-Falsafi*, Jamil Shaliba mengatakan mahabbah adalah lawan dari *al-baghd*, yakni cinta lawan dari benci.³⁴ Cinta adalah sesuatu yang membawa orang pada keridhaan Ilahi, bagi mereka yang memimpikan cinta, mereka tulus mengabdikan apa saja, asal dengan pengabdianya itu dia sampai pada tujuan cintanya, oleh sebab itu cinta juga sering diartikan seperti mengosongkan hati dari segala hal kecuali untuk yang dikasihi.

Selanjutnya Harun Nasution mengatakan bahwa mahabbah adalah cinta kepada Tuhan. Harun Nasution mengatakan, pengertian yang diberikan kepada mahabbah antara lain berikut:

- 1) Memeluk kepatuhan pada Tuhan dan membenci sikap melawan kepada-Nya.
- 2) Menyerahkan seluruh diri kepada yang dikasihi.
- 3) Mengosongkan hati dari segala-galanya kecuali dari yang dikasihi, yaitu Tuhan.

Dengan uraian di atas kita dapat memperoleh pengertian bahwa mahabbah adalah suatu keadaan jiwa yang mencintai Tuhan sepenuh hati, sehingga sifat-sifat yang dicintai Tuhan masuk kedalam diri yang dicintai. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesenangan batin yang sulit digambarkan dengan kata-kata, tetapi bisa dirasakan oleh jiwa.

f. Tawasul

Tawasul adalah suatu media untuk terkabulnya do'a. Tawasul merupakan salah satu metode untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan suatu perantara. Menurut Ibnu Taimiyah ulama besar, jika

³⁴ Abuddin Nata, *Akhlak ...*hlm. 208.

bertawasul kepada Nabi Muhammad SAW termasuk bentuk keimanan dan kecintaan kepadanya³⁵.

Macam-macam tawasul³⁶

- 1) Tawasul yang disyariatkan, adalah tawasul yang dilakukan dengan cara yang memang ada dalam syariat.
- 2) Tawasul dengan nama dan sifat Allah, yaitu Tawasul dengan menyebut nama Allah, seperti asmaul husna
- 3) Tawasul dengan amal saleh yang dikerjakan
- 4) Tawasul dengan doa orang soleh, yaitu berdoa dengan perantara orang soleh

Berikut ini tentang dalil-dalil tawasul

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَابْتَغُوْا اِلَيْهِ الْوَسِيْلَةَ وَجَاهِدُوْا فِيْ سَبِيْلِهَا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekati diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung.”(Q.S Al-maidah:35)³⁷

Ayat diatas merupakan dalil tentang tawasul, tawasul atau wasilah merupakan bagian penting untuk mendekati diri kepada Allah.

اُولٰٓئِكَ الَّذِيْنَ يَدْعُوْنَ يَبْتَغُوْنَ اِلَى رَبِّهِمُ الْوَسِيْلَةَ اَتُّهُمْ اَقْرَبُ وَيَرْجُوْنَ رَحْمَتَهُ ۗ وَيَخَافُوْنَ عَذَابَهُ ۗ اِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ مَحْذُوْرًا

“Orang-orang yang mereka seru itu, mereka sendiri mencari jalan kepada Tuhan siapa di antara mereka yang lebih dekat (kepada Allah). Mereka mengharapkan rahmat-Nya dan

³⁵ Duta I. 2019. “Hukum tawasul kepada orang yang sudah meninggal”, <https://www.dutaislam.com/2019/05/dalil-tawasul-dengan-orang-yang-telah-meninggal.htm>, diakses 6 Februari 2022, pukul 20.07

³⁶ Asy-Syaikh Muhammad bin Jamil Z.R, *Tawasul Syar’i*, pen Abu Abdur R.A, (Karanhanyar: Al-Abror Media, 2019), hlm 6.

³⁷ Menara Kudus, *Al-Qur’an Terjemah*....hlm.113.

takut akan azab-Nya. Sungguh, azab Tuhanmu itu sesuatu yang (harus) ditakuti.”(QS. Al-isra: 57)³⁸

Ayat di atas menjelaskan pentingnya bertawasul supaya mendapatkan rohmat dan hidayah dari Allah. Para mujtahid empat madzhab sepakat tentang dianjurkannya tawasul kepada Rasulullah SAW baik selama masih hidup maupun setelah beliau wafat. Dan para *ahlussunah wa al jamaah* berpendapat ketika bertawasul kepada Nabi dan kekasih Allah adalah untuk mengambil *berkah*, sebab dengan perantara merekalah doa akan mudah tercapai.³⁹

g. Iman

Iman adalah membenarkan dengan hati, artinya menerima ajaran Rasulullah SAW, mengucapkan dengan lisan, yaitu dengan mengucapkan dua kalimat *syahadat* dan mengaplikasikannya dengan amal perbuatan, yaitu dengan menggunakan anggota badan untuk beribadah sesuai dengan fungsinya,⁴⁰ sesuai dengan firman Allah:

وَيَقُولُونَ آمَنَّا بِاللَّهِ وَبِالرَّسُولِ وَأَطَعْنَا ثُمَّ يَتَوَلَّى فَرِيقٌ مِّنْهُمْ مِّنْ بَعْدِ ذَلِكَ ۚ وَمَا أُولَٰئِكَ بِالْمُؤْمِنِينَ

“Dan mereka (orang-orang munafik) berkata, “Kami telah beriman kepada Allah dan Rasul (Muhammad), dan kami menaati (keduanya).” Kemudian sebagian dari mereka berpaling setelah itu. Mereka itu bukanlah orang-orang beriman.”(QS An-nur:47)⁴¹

Menurut M.Quraish Shihab iman yang benar akan memunculkan aktivitas yang benar, dan kekuatan untuk menghadapi tantangan, bukan kelemahan yang akan mengantarkan kita pada keinginan terjadinya sesuatu yang tidak sejalan dengan ketentuan

³⁸ Menara Kudus, *Al-Qur'an Terjemah*....hlm. 287.

³⁹ Faisal.M.N. 2011. “Konsep tawassul dalam islam”, *jurnal substantia*. Vol.13, No. 2.

⁴⁰ Abdul Hafidz, *Risalah Aqidah*, (Jakarta: Aulia press, 2007). hlm -4.

⁴¹ Menara Kudus, *Al-Qur'an Terjemah*....hlm 356.

hukum Allah.⁴² Inti dari iman adalah mengesakan Allah, baik zat, asma, sifat maupun perbuatanNya, apabila seseorang yakin bahwa Allah adalah Tuhan satu-satunya maka perbuatan yang dilakukan seorang hamba akan sesuai dengan wahyu Allah yaitu Al-Qur'an⁴³

h. Tawakāl

Tawakal berarti menyerahkan diri. Menurut sahal bin Abdullah bahwa awalnya tawakāl adalah apabila seorang hamba di hadapan Allah seperti bangkai di hadapan yang orang memandikannya, ia mengikuti semauanya yang memandikan, tidak dapat bergerak dan tidak dapat bertindak. Harun Nasution mengemukakan tawakal adalah menyerahkan diri kepada *qada'* dan keputusan Allah. Selamanya dalam keadaan tenang, jika mendapat pemberian berterima kasih, jika tidak mendapatkan apa-apa bersikap sabar dan menyerahkan diri kepada *qada'* dan *qadar* Allah. Tidak memikirkan hari besok, cukup dengan hari ini.⁴⁴ Kaitannya dengan tawakāl kepada Allah dalam persoalan rezeki dan sebagainya. Tidak salah apabila beragam model manusia yang memaknai pentingnya sifat tawakāl dalam hidup. Disatu pihak, sebagian tawakāl dan sebagiannya lagi dengan jalan tengah yaitu tetap berusaha kerja keras, tetapi pada akhirnya pelakunya meyakini bahwa berhasil atau tidaknya sesuatu adalah Kuasa Allah, di pihak yang berbeda memasrahkan total dalam kehidupan dengan ber tawakāl kepada Allah.⁴⁵

Dalam tasawuf, tawakal diartikan menerimanya keadaan jiwa, jiwanya selalu tenang dan tenang, tetap dalam keadaan baik ketika suka ataupun duka, tawakal merupakan pekerjaan hati manusia, sifat ini akan hadir dengan sendirinya apabila iman seseorang sudah

⁴² M. Quraish S, *Membumikan Al-Quran: memfungsikan wahyu dalam kehidupan, jilid II*, (Tangerang: Lentera Hati, 2010). hlm. 18

⁴³ Syaikh Abdurrohman As-Sa'idi, *Hakikat, pokok-pokok, dan Buah Iman*, (Jakarta: Darul haq, 2015). hlm 50

⁴⁴ Abuddin Nata, *Ahlak ...* hlm. 202.

⁴⁵ Wasid, *Tasawuf Nusantara...* hlm 94.

mantap. Tawakal akan menumbuhkan kedamaian pada hati khususnya ketika sedang menghadapi ujian



BAB III
KONSEP DZIKRUL GHOFILIN KARANGAN
K.H HAMIM TOHARI DJAZULI

A. Profil K.H Hamim Tohari Djazuli.

1. Biografi K.H Hamim Tohari Djazuli

Pada tanggal 17 Agustus 1940, seorang bayi mungil lahir dari keluarga KH Djazuli dan Nyai Rodhiyah. Beliau adalah pendiri Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Mojo Kediri, pondok termasyhur sebagai pesantren berpengaruh dan penyumbang kontribusi besar dalam mencetak kader-kader ulama. Kyai Djazuli dan Nyai Rodliyah dikaruniai 8 orang putra dan 3 orang putri diantaranya:⁴⁶

1. Siti Azzah (meninggal diusia 1 tahun)
2. Hadziq (meninggal diusia 9 bulan)
3. KH. Ahmad Zainuddin Djazuli (Gus Din)
4. KH. Nurul Huda Djazuli (Gus Dah)
5. KH Hamim Djazuli (Gus Miek)
6. KH Fuad Mun'im Djazuli (Gus Fu)
7. Mahfudz (meninggal diusia 3 tahun)
8. Makmun (meninggal diusia 7 bulan)
9. KH Munif Djazuli
10. Ibunyai Hj Lailatul Badriyah Djazuli
11. Su'ad (meninggal diusia 4 hari)

Nylenen dan unik sejak kecil adalah ciri khas Gus Miek, sejak masih kecil sudah memiliki ikatan spiritual dengan Wali-wali Tanah Jawa, diantaranya Kyai Hamid Pasuruan Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Pasuruan, Kyai 'Abdul Majid Ma'roef pendiri Jama'ah Sholawat Wahidiyah dan KH. Mubasyir Mundzir Bandar Kidul Kediri. Gus Miek dalam usia 9 tahun sudah pernah ke Pasuruan untuk

⁴⁶ Imam mu'alliman,, dkk, *Sang blawong* , (Kediri: Pondok Pesantren AlFalah, 2011), hlm. 127.

mengunjungi KH. Hamid. Ini adalah pertemuan pertama yang sangat mengharukan. Terbukti dengan semboyan dikalangan santri Gus Miek, Seperti yang dikatakan Gus Sabuth putra Gus Miek “*Dimana ada Gus Miek, pasti di situ ada Waliallah*”.

Gus Miek adalah pribadi yang luhur, Gus Miek kecil, ketika berjalan selalu menundukkan wajah, langkahnya pelan dan penuh kehati-hatian dan ketenangan, membuat orang yang melihatnya terpujau dalam keanggunan dan keheningan perilakunya. Dia tidak banyak bicara dan suka menyendiri, Gus Miek tidak begitu dekat dengan kedua orang tuanya. Kebiasaan ini terus berlanjut bahkan hingga akhir hayatnya. Satu alasan yang pernah didengar salah seorang santrinya bahwa Gus Miek sangat menjaga rasa hormatnya terhadap kedua orang tuanya sehingga sangat takut mendapatkan kemarahan dari keduanya.⁴⁷

Kyai Djazuli dalam menanamkan ilmu agama dan akhlak, beliau sendiri yang terjun membimbing putra-putrinya termasuk Gus Miek. Beliau sangat sayang kepada putra-putrinya. Pengajian untuk putranya sangat berbeda dengan pengajian untuk santri, sikapnya sabar dan lemah lembut kepada santri, tetapi kepada putra-putrinya beliau bersikap tegas mengikuti gaya pendidikan orang-orang tua zaman dahulu.

Sejak Gus Miek memasuki masa belajarnya, Kyai Djazuli telah berubah memasuki fase kehidupan sufi. Perilaku Gus Miek terkadang aneh dan lucu membuat Kyai Djazuli sering tersenyum tak bisa marah, contohnya Kyai Djazuli seringkali memberi nasihat kepada putra-putrinya “*ojo pisah-pisah karo kitab*” maka Gus Miek suatu ketika datang di hadapan beliau sambil membawa kitab dan

⁴⁷ Nurul Ibad, *Perjalanan dan Ajaran Gus Miek*. (Tulungagung: Kota Aksara Tulungagung, 2007). hlm. 12.

mengelilingi ayahnya sampai tiga kali kemudian Gus Miek pergi begitu saja sedangkan Kyai Djazuli hanya tersenyum tersipu-sipu.⁴⁸

Sewaktu memasuki SR (Sekolah Rakyat), Gus Miek mulai menampakkan keanehannya dengan membolos sekolah. Bila dicari ibunya agar berangkat sekolah, lebih sering berkilah dengan santrinya agar menutupi persembunyiannya dengan berbagai cara, kadang ketika sudah sampai sekolah lebih asik bermain dan menggambar. Memang Gus Miek tidak begitu apresiatif pada pendidikan formal.⁴⁹

Dalam pendidikan belajar membaca Al-Qur'an, Gus Miek pertama kali dibimbing langsung oleh ibunya, kemudian diserahkan kepada Ustadz Hamzah.⁵⁰ Dengan kedatangan KH Mahrus Ali mengurangi keresahan KH Djazuli dengan berinisiatif mengajak Gus Miek pada usia tiga belas tahun untuk belajar di Lirboyo yang merupakan pondok Pesantren terbesar di Kediri.⁵¹

Hanya dua minggu Gus Miek belajar di Lirboyo sudah *boyong* pulang ke Ploso. Hingga suatu hari, KH Djazuli membicarakan Gus Miek “*Geg Amiek kui mbesok dadi opo?*” Gus Miek tiba-tiba datang di depan pintu “*Bapak, mbenjang sedinten panjenengan istirahat mawon, kersane kulo mbenjang sedinten ingkang gantosi ngaji*” Esoknya, Gus Miek benar-benar membuktikan ucapannya. Sambil membawa sejumlah kitab, dia mengambil alih pengajian abahnya. Pagi hari, sesudah shalat Subuh, dia membaca di hadapan para santri kitab *Tahrir*, *Fathul Mu'in*, Sesudah Shalat Dzuhur, dia melanjutkan mengaji *Fahtul Qorib*, *Shahih al-Bukhari* dan *Shohih Muslim*. Sesudah Shalat Maghrib dia membaca kitab Tafsir *Jalalain*, *Iqna*, *Shaban*. Sesudah shalat Isya, Gus Miek mengkhatamkan dengan membaca *Ihya Ulumuddin*.⁵²

⁴⁹ Nurul Ibad, *Perjalanan dan Ajaran*...hlm. 14.

⁵⁰ Nurul Ibad, *Perjalanan dan Ajaran*...hlm. 20.

⁵¹ Nurul Ibad, *Perjalanan dan Ajaran*...hlm. 22.

⁵² Nurul Ibad, *Perjalanan dan Ajaran*...hlm. 24.

Gus Miek jarang mengikuti setiap pengajian yang dibimbing oleh ayahnya. Dia juga jarang mengikuti pendidikan di Madrasah. Meskipun demikian, bukan berarti dia tidak menguasai berbagai materi pendidikan di Pesantren. Dia justru menguasai materi-materi tersebut melebihi para santri yang mengikuti pendidikan secara teratur.⁵³

Setelah mukim dari pondok Lirboyo, Gus Miek juga nyantri di Watucongol, Pondok Pesantren yang diasuh KH. Dalhar yang terkenal sebagai salah satu wali di Jawa Tengah yang termasyhur. Awal kedatangan Gus Miek di Watucongol pada tahun 1954, Gus Miek tidak langsung mendaftarkan diri menjadi santri, tetapi hanya memancing di kolam pondok yang dijadikan tempat pemandian. Hal itu sering dilakukannya setiap Gus Miek datang di Watucongol. Setelah beberapa bulan dengan hanya datang dan memancing di kolam pemandian, lalu Gus Miek menemui KH. Dalhar dan meminta izin untuk belajar. “Kyai, saya ingin ikut belajar kepada Kyai,” kata Gus Miek waktu itu “Belajar apa to Gus? Kok kepada saya?” tanya KH. Dalhar. “Saya ingin belajar Al-Qur’an dan kelak ingin saya sebarkan” jawab Gus Miek dengan mantap.

KH. Dalhar akhirnya mau menerima Gus Miek sebagai muridnya, akan tetapi, Gus Miek tidak hanya sampai disitu saja, ia berulang kali juga meminta berbagai ijasah amalan untuk menggapai cita-cita, tanggung jawab, dan ketenangan hidupnya. Tidak hanya belajar Al-Qur’an saja, namun sikap keluhuran Gus Miek dalam bentuk pengabdian kepada KH. Dalhar layaknya adab seorang santri pada Kyai, Jika Kyai Dalhar ke Masjid Gus Miek membalikkan sandalnya, jika Kyai Dalhar berangkat mengaji, Gus Miek setia

⁵³ Nurul Ibad, *Suluk jalan terabas Gus Miek*, (Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang, 2007), hlm. 10

membawa kitab Kyai Dalhar, begitu seterusnya hingga kurang lebih tiga bulan.⁵⁴

Pernikahan pertama Gus Miek ketika setelah pulang dari Lirboyo, usia tujuh belas tahun dijodohkan oleh Kyai Djazuli dengan Zaenab yang waktu itu usianya masih 9 tahun putri KH. Muhammad dari dusun Karangates, desa Bendo, kecamatan Mojo Kediri. Selanjutnya, hari-hari dalam rumah tangga Gus Miek tetap saja berjalan tanpa alur yang jelas. Kebiasaan Gus Miek berpergian dan baru pulang menjelang subuh menjadi salah satu sebab Zaenab tidak bisa dekat dengan Gus Miek. Merasa kasihan dengan Zaenab, Kyai Djazuli dan Kyai Muhammad memutuskan untuk mengakhiri pernikahan Gus Miek dengan Zaenab.⁵⁵

Pernikahan kedua, kurang lebih selama dua tahun setelah berpisah dengan Zaenab. Gus Miek sendiri merasa tidak cocok dengan Zaenab sebab berdasarkan pandangan Kyai Dalhar Watucongol, Gus Miek lebih tepat menikah dengan Lilik Suyati. Lilik waktu itu bukan dari kalangan pesantren, termasuk anak kota "biasa" dan karenanya ayah Gus Miek agak keberatan karena dianggap tidak "selevel" dengan Gus Miek yang anak Kyai.⁵⁶ Lilik Suyati sendiri adalah anak perawan dari KAPOLSEK Bandar. Gus Miek memilih istri dari keluarga Polisi, sempat ditolak oleh keluarga Ploso, kemudian tiga sahabat Gus Miek, yaitu KH 'Abdul Majid Kedunglo, KH Mubasyir Mundzir Bandar Kidul Kediri, KH Hamid Kajoran Magelang, memberikan saran kepada Kyai Djazuli bahwa Lilik Suyati sudah menjadi jodohnya Gus Miek dunia dan akhirat. Setelah diyakinkan oleh tiga Waliallah, keluarga Ploso baru bisa menerima. Akhirnya kakak tertua Gus Miek, KH Zainuddin Djazuli datang ke Setonogedong untuk melamar Lilik Suyati.

⁵⁴ Nurul Ibad, *Perjalanan dan Ajaran...* hlm. 32.

⁵⁵ Nurul Ibad, *Perjalanan dan Ajaran...* hlm. 81.

⁵⁶ Tri Wibowo, *Akulah Debu di jalan Al-Musthofa: jejak jejak aulliya Allah*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hlm 234.

Tanggal 28 Dzulhijjah 1379 acara pernikahan antara Gus Miek dan Lilik Suyati dilaksanakan dengan sederhana di serambi Masjid Setonogedong. Gus Miek telah memasuki babak baru, menjadi suami dari perempuan pilihannya dan memulai jalan dakwahnya. Gus Miek dan Nyai kemudian tinggal di lingkungan Pondok Pesantren Ploso. Pernikahan terakhir dengan Bu Nyai Lilik Suyati dikaruniai tujuh putra-putri, namun salah satu putranya meninggal saat masih kecil, diantara putra-putrinya yaitu:⁵⁷

1. H. Agus Tajuddin Heru Cokro
2. H. Agus Sabuth Panoto Projo
3. H. Agus Tijani Robert Saifunnawas
4. H. Agus Obar Sadewo Ahmad
5. Hj. Ning Fitria Tahta Alvina Pagelaran
6. Ning Riyadin Dani Fajtussunnah

Tentang pendidikan anak, bisa dikatakan secara lahiriyah Gus Miek tidak pernah memperhatikan pendidikan putra-putrinya karena Gus Miek telah menyerahkan kepada Allah. Begitu kuatnya keyakinan Gus Miek sehingga anak-anaknya dibiarkan berkembang begitu saja.

2. Konsep Dzikrul Ghofilin

Sebuah ramuan yang berbeda dengan apa yang telah ada dan yang menurut Gus Miek lebih mudah dan ringan untuk dijalankan, tetapi lebih tepat untuk mencapai keridhoan Allah. Amalannya adalah amalan yang tidak dipenuhi berbagai tata aturan yang rumit dan membelenggu pengamalannya dan tidak mempertimbangkan tingkat ketakwaan dan berbagai beban tugas untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keluarganya, sebagaimana terdapat dalam berbagai tarekat yang sudah ada.

Lebih dari itu, amalannya juga bisa diterima dan dijalankan setiap orang yang selama ini dilihat, ditemui, dan terlebih lagi yang

⁵⁷ Wawancara Pribadi dengan Agus Ferry Husnul Ma'ab cucu Gus Miek pada tanggal 20 Agustus 2020.

pernah akrab dengan Gus Miek. Mereka adalah kelompok pengamal yang beranggotakan orang-orang dari berbagai komunitas, seperti para santri, tukang becak, dan orang-orang yang masih suka berjudi dan meminum-minuman keras. Dengan kata lain, sebagian dari mereka adalah kelompok orang-orang yang belum mengenal dan memahami agama secara mendalam.

Gus Miek pernah bercerita bahwa salah satu alasan beliau mendirikan Jam'iyah Lailiyah adalah karena selama ini beliau menangis melihat berbagai perpecahan yang terjadi antar tarekat. Oleh karena itu, beliau menciptakan ramuan amalan yang mampu mawadahi dan bisa dilaksanakan oleh berbagai pengikut tarekat dari berbagai kalangan umat, baik yang sudah ikut tarekat maupun belum.⁵⁸

Tepat tanggal 18 Desember 1962, Gus Miek mendeklarasikan model bagi pilihan dakwahnya, di rumah M. Khozin, Kauman, Tulungagung. Waktu telah larut malam, tetapi Gus Miek yang sejak sore di dalam kamar masih tetap belum keluar, semua masih menunggu, baru ketika hendak pukul 01.00 dini hari, Gus Miek keluar kamar, kemudian beliau duduk menghadap kiblat. Gus Miek mulai membaca tawassul, sementara yang lain terus mengikuti. Hampir dua jam lamanya Gus Miek masih terus membaca tawassul, yang kemudian dilanjutkan dengan istighfar, shalawat, dzikir, dan asmaul husna. Sudah berjalan tiga tahun, karena kesibukan Gus Miek dalam mengembangkan dakwahnya, maka dari itu Gus Miek memerintahkan K. Anis Ibrahim setahun kemudian H. Khozin Ahmad, K. Saidu, dan seterusnya secara bergantian. Kegiatan Lailiyah terus berjalan dan berkembang dibawah pengelolaan orang-orang kepercayaan Gus Miek.

Melihat perkembangan jam'iyah lailiyah yang bisa dikatakan sangat lambat, membuat Gus Miek terus evaluasi atas berbagai

⁵⁸ Nurul Ibad, *Perjalanan dan Ajaran...* hlm. 113.

permasalahan yang terkait dengan jam'iyahnya. Hampir 13 tahun Gus Miek melakukan evaluasi sebelum kemudian merumuskan sesuatu yang baru. Naskah Lailiyah, yang setelah mengalami beberapa revisi lalu diberi nama Dzikirul Ghofilin, untuk sampai ke proses cetak membutuhkan waktu lumayan lama, yaitu dari tahun 1971-1973. Tugas tersebut dibebankan kepada K.H. Ahmad Siddiq karena dia memiliki alat cetak untuk memperbanyak naskah. Koreksi Gus Miek yang ketat kepada nama-nama para wali agung Yang dijadikan *wasilah* di dalamnya. Jumlah mereka sedemikian banyak dengan nama yang lumayan rumit. Gus Miek juga sepertinya mengalami kesulitan memilih para wali yang dimasukkan Dzikirul Ghofilin. Dari hampir 250 wali yang bisa dijadikan *wasilah* dalam kegiatan Lailiyah, Gus Miek harus memilih hanya sekitar 50 wali saja sebagai *wasilah* dalam Dzikirul Ghofilin.⁵⁹ Ramadhan 1972 Gus Miek memrintahkan K.H Ahmad Siddiq untuk mulai mengamalkan dan menyebarkan Dzikirul Ghofilin yang telah dicetak. Inti ajaran Dzikirul Ghofilin adalah mendekatkan diri kepada Allah, dengan cara berdzikir, dan fadhilah utamanya adalah murni kebahagiaan di akhirat. Jalan untuk mencapai kedekatan ini adalah dengan bertawasul. Dzikirul Ghofilin menekankan tawasul dengan membaca al-fatihah, Asma'ul Husna, Ayat Kursi, Tahlil, dan Shalawat kepada Rasulullah dan keluarganya, para wali Allah, orang-orang sholeh, dan kaum muslimin.⁶⁰ Runtutan acara Dzikirul Ghofilin diawali dengan semaan al-Qur'an Jantiko Mantab yang dibacakan para huffadz. Peraturan dalam pelaksanaan Jantiko adalah, sholat Subuh berjama'ah, membaca Al-Fatihah yang dilanjutkan membaca Al-Qur'an, Jama'ah sholat Dzuhur, membaca Al-Qur'an, Jama'ah Sholat Ashar, membaca Al-Qur'an, Jama'ah sholat Maghrib,

⁵⁹ M. Nurul Ibad, *Dzikir Agung Para Wali Allah*, (Yogyakarta: Putaka Pesantren, 2012), hlm. 30.

⁶⁰ M. Nurul Ibad, *Dzikir Agung*....hlm. 66.

Jama'ah sholat Isya, do'a khataman Al-Qur'an. Tujuannya adalah supaya Istiqamah dalam menjalankan sholat 5 waktu berjama'ah.⁶¹ Setelah seaman Al-Qur'an Jantiko Mantab selesai, lalu di lanjut dengan pembacaan Dzikirul Ghofilin. Yang di mulai dengan pembacaan *'ibadallah Rijalallah*

ذَكَرَ الْغَافِلِينَ

للشيخ حميم جزولي كديري تحت كتابة الشيخ أحمد صديق جمبي

تَوَسَّلْ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

عِبَادَ اللَّهِ رَجَالَ اللَّهِ أَغِيثْنَا لِأَجْلِ اللَّهِ

وَكُونُوا أَوْلَنَا لِلَّهِ عَسَى نَخْطِي بِفَضْلِ اللَّهِ

عَلِ الْكَافِي صَلَاةَ اللَّهِ عَلَى الشَّا فِي سَلَامِ اللَّهِ

بِمَحَى الدِّينِ خَلَصْنَا مِنَ الْبُلُوَاءِ يَا اللَّهُ

وَيَا أَقْطَابُ وَيَا نَجَابُ وَيَا سَادَاتُ وَيَا أَحْبَابُ يَا أَحْبَابُ

وَأَنْتُمْ يَا أَلَى الْأَلْبَابِ تَعَالَوْا وَانصُرُوا لِلَّهِ

سَاءَ لَنَاكُمْ سَاءَ لَنَاكُمْ وَلِلزُّلْفِ رَجُونَكُمْ

وَفِي أَمْرِ قَصْدٍ نَاكُمْ فَشُدُّوا عَزْمَكُمْ لِلَّهِ

فَيَارَبِّي بِسَادَاتٍ تَحَقَّقْ لِي إِشَارَتِي

عَسَى تَأْتِي بِشَارَةٍ وَيَصِفُ وَقُنَّا لِلَّهِ

بِكَشْفِ الْحَبِّ عَنْ عَيْنٍ وَرَفَعِ الْبَيْنِ مِنْ بَيْنِ

وَطَمَسِ الْكَيْفِ وَالْعَيْنِ بِنُورِ الْوَجْهِ يَا اللَّهُ

صَلَاةَ اللَّهِ مَوْلَانَا عَلَى مَنْ بِالْهُدَى جَنَّا

وَمَنْ بِالْحَقِّ أَوْلَانَا شَفِيعِ الْخَلْقِ عِنْدَ اللَّهِ

Lalu di lanjut dengan tawasul dengan membaca alfatihah 100 kali, doa setelah alfatihah, Ayat kursi, Asmaul Husna, Do'a Sapu jagad, tawasul, Sholawat Muqorrobin, Istighfar 100 kali, tawasul, sholawat sebanyak 300 kali, tawasul, tahlil 100 kali, do'a

⁶¹ Nurul Ibad, *Perjalanan dan Ajaran...* hlm. 140.

penutup, dilanjutkan dengan *mauidhoh* dari *Dzuriyyah* Gus Miek ,
lalu membaca syi'ir Gus Miek dan yang terakhir adalah *sungkeman*
kepada Dzurriyah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الى حضرة :-

1. النبي المصطفى سيدنا ومولانا محمد صلى الله عليه وسلم
2. وثم الى حضرة سيد الشيخ عبد القادر الجيلاني
3. وسيد الشيخ ابي حامد محمد الغزالي
4. وسيد الشيخ الحبيب عبد الله بن علوى الحداد رضى الله عنهم

لهم الفاتحة:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الرَّحِيمِ الْمَلِكِ يَوْمَ الدِّينِ، إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ، اهْدِنَا
الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ، صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ، غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

وثم الى حضرة الشيخ عبد الحامد بن عبدالله عمر فاسروان والشيخ احمد صديق جمبر
والشيخ دلهار واتوجوعول كونوع فريع والشيخ عبد الحامد كاجوران ماكلاع والشيخ
منظير ماعون سارى عانجوك والشيخ حميم جزولى (كوس ميك) غفر الله لنا ولهم الفاتحة

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين، الرحمن الرحيم، مالك يوم الدين، اياك نعبد و اياك نستعين، اهدنا
الصراط المستقيم، صراط الذين انعمت عليهم غير المغضوب عليهم ولا الضالين،

امين x100 دعاء فاتحة

دعا الفاتحة

بسم الله الرحمن الرحيم.

الحمد لله رب العالمين ، حمدا يوافي نعمه ويكافى مزيده ، اللهم صل على سيدنا محمد وعلى
اهل بيته وسلم ، اللهم انى اساءلك بحق الفاتحة المعظمة والسبع المثانى ان تفتح لنا بكل خير
وان تتفضل علينا بكل خير وان تجعلنا من اهل الخير وان تعاملنا معاملتك لاهل الخير وان
تحفظنا فى ادياننا وانفسنا واولادنا واهلنا واصحابنا واحبابنا من كل محنة وفتنة وبؤس
وضير انك ولي كل خير ومتفضل بكل خير ومعط لكل خير يا ارحم الراحمين ، وصلى الله
على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه وسلم

اية الكرسي

الله لا اله الا هو الحي القيوم ، لاتأخذه سنة ولا نوم، له مافى السموات ومافى الرض ، من ذا
الذى يشفع عنده الاباذنه يعلم ما بين ايديهم وما خلفهم ولا يحيطون بشئ من علمه الا بما شاء
وسع كرسية السموات والارض ولا يؤوده حفظهما وهو العلى العظيم. فالله خير حافظا وهو
ارحم الراحمين.

الاسماء الحسنى

بسم الله الرحمن الرحيم، هو الله الذي لا اله الا هو

الرحمن جل جلاله ، الرحيم جل جلاله ، الملك جل جلاله ، القدوس جل جلاله ، السلا جل
جلاله ، المؤمن جل جلاله ، المهيمن جل جلاله ، العزيز جل جلاله ، الجبار جل جلاله ،
المتكبر جل جلاله ، الخالق جل جلاله ، البارئ جل جلاله ، المصور جل جلاله ، الغفار
جل جلاله ، القهار جل جلاله ، الوهاب جل جلاله ، الرزاق جل جلاله ، الفتاح جل جلاله ،
العليم جل جلاله ، القابض جل جلاله ، الباسط جل جلاله ، الخافض جل جلاله ، الرافع جل
جلاله ، المعز جل جلاله ، المنزل جل جلاله ، السميع جل جلاله ، البصير جل جلاله ، الحكم
جل جلاله ، العدل جل جلاله ، اللطيف جل جلاله ، الخبير جل جلاله ، الحليم جل جلاله ،
العظيم جل جلاله ، الغفور جل جلاله ، الشكور جل جلاله ، العلى جل جلاله ، الكبير جل
جلاله ، الحفيظ جل جلاله ، المقيت جل جلاله ، الحسيب جل جلاله ، الجليل جل جلاله ،
الكريم جل جلاله ، الرقيب جل جلاله ، المجيب جل جلاله ، الواسع جل جلاله ، الحكيم جل
جلاله ، الودود جل جلاله ، المجيد جل جلاله ، الباعث جل جلاله ، الشهيد جل جلاله ، الحق

جل جلاله ، الوكيل جل جلاله ، القوي جل جلاله ، المتين جل جلاله ، الولي جل جلاله ،
 الحميد جل جلاله ، المحصى جل جلاله ، المبدئ جل جلاله ، المعيد جل جلاله ، المحي جل
 جلاله ، المميت جل جلاله ، الحي جل جلاله ، القيوم جل جلاله ، الواجد جل جلاله ، الماجد
 جل جلاله ، الواحد جل جلاله ، الاحد جل جلاله ، الصمد جل جلاله ، القادر جل جلاله ،
 المقندر جل جلاله ، المقدم جل جلاله ، المؤخر جل جلاله ، الاول جل جلاله ، الاخر جل
 جلاله ، الظاهر جل جلاله ، الباطن جل جلاله ، الوالى جل جلاله ، المتعالى جل جلاله ،
 البر جل جلاله ، التواب جل جلاله ، المنتقم جل جلاله ، العفو جل جلاله ، الرؤف جل جلاله
 ، مالك الملك جل جلاله ، ذوالجلال والاکرام جل جلاله ، المقسط جل جلاله ، الجامع جل
 جلاله ، الغنى جل جلاله ، المغنى جل جلاله ، المانع جل جلاله ، الضار جل جلاله ، النافع
 جل جلاله ، النور جل جلاله ، الهادى جل جلاله ، البديع جل جلاله ، الباقي جل جلاله ،
 الوارث جل جلاله ، الرشيد جل جلاله ، الصبور جل جلاله
 الذى لم يلد ولم يولد ولم يكن له كفوا احد، ليس كمثله شئى وهو السميع البصير.

دعاء برسما

ربنا اتنا فى الدنيا حسنة وفى الاخرة حسنة وقنا عذاب النار 10x

التوسل بالفاتحة

(1) الى حضرة جميع الانبياء والمرسلين واولى العزم من الرسل وجميع الملائكة المقربين

عليهم الصلاة والسلام لهم الفاتحة 3x

صلوات المقربين

اللهم صل على (1) سيدنا جبريل (2) وسيدنا ميكائيل(3) وسيدنا اسرافيل (4) وسيدنا

عزرائيل (5) وحملة العرش (6) وعلى الملائكة المقربين (7) وعلى جميع الانبياء

والمرسلين

صلوات الله وسلامه عليهم اجمعين 3x

(2) ثم الى حضرة شفيعنا سيد السادات سيدنا المحبوب محمد صلى الله عليه وسلم وازواجه

واولاده وذرياته واله واصحابه وخصوصا اهل البدر من المهاجرين والانصار رضى

الله عنهم اجمعين وجميع اتباعه والشهداء والعلماء والاولياء والصالحين والمصنفين

والمؤلفين وجدودنا وجداتنا وابائنا وامهاتنا ومن له حقوق علينا غفر الله لنا ولهم الفاتحة

3x

(3) ثم الى حضرة بحر الشفاعة سيدنا المحبوب محمد صلى الله عليه وسلم خاصة ن

الفاتحة....

استغفر الله العظيم.....100x

(8) ثم إلى حضرة نبينا الخضر أبي العباس بلياً بن ملكان عليه السلام الفاتحة

(26) ثم الى حضرة سلطان الاولياء الاول سيد شباب اهل الجنة سبط خير البرية

1- ابي محمد سيدنا الحسن بن علي بن ابي طالب

2- واخيه الشهيد سيدنا الحسين

3- ووالديهما سيدنا علي بن ابي طالب

4- وسيدتنا فاطمة الزهراء البتول رضى الله عنهم لهم الفاتحة..

(27) وثم الى حضرة

1- سيد الشيخ محي الدين ابي محمد سلطان الاولياء الشيخ عبد القادر الجيلانى بن ابي

صالح موسى جنكادوست،

2- وسيد الشيخ محمد بهاء الدين النقشبندى،

3- وسيد الشيخ ابي حامد محمد الغزالي،

4- واخيه الصغير وسيد الشيخ احمد الغزالي،

5- وسيد الشيخ ابي بكر الشبلى،

6- وسيد الشيخ القطب الغوث الحبيب عبدالله بن علوى الحداد رضى الله عنهم لهم الفاتح

(ز) وثم الى حضرة

1- سيد الشيخ ابي يزيد طيفور بن عيسى البسطمى

2- وسيد الشيخ شمس الدين محمد الحنفى

3- وسيد الشيخ يوسف بن اسماعيل النبهانى

4- وسيد الشيخ جلال الدين السيوطى

5- وسيد الشيخ ابي زكريا يحيى بن شرف النواوى رضى الله عنهم لهم الفاتحة

(5) وثم الى حضرة

- 1- سيد الشيخ عبد الوهاب الشعرنى
- 2- وسيد الشيخ على نور الدين الشونى
- 3- وسيد الشيخ ابى العباس احمد بن على البونى
- 4- وسيد الشيخ ابراهيم بن ادهم
- 5- وسيد الشيخ ابراهيم الدسوقى رضى الله عنهم لهم الفاتحة..

(ط) وثمّ الى حضرة

- 1- سيد الشيخ ابى العباس شهاب الدين احمد بن عمر الانصارى المرسى
 - 2- وسيد الشيخ ابى عبد الله محمد البوصيرى
 - 3- وسيد الشيخ ابى الحسن البكرى
 - 4- وسيد الشيخ ابى عبدالله محمد بن اسماعيل البخارى
 - 5- وسيد الشيخ زين الدين بن عبد العزيز الملييارى الفنانى
 - 6- وسيد الشيخ تاج الدين بن عطاء الله السكندارى رضى الله عنهم لهم الفاتحة
- (28) وثمّ الى حضرة الائمة الاربعة المجتهدين اصحاب المذاهب الاربعة وخصوصا

- 1- سيد الشيخ الامام محمد بن ادريس الشافعى
- 2- وسيد الشيخ ابى حفص عمر السهروردي
- 3- وسيد الشيخ ابى مدين المغربى
- 4- وسيد الشيخ محمد ابن مالك الاندلسى
- 5- وسيد الشيخ ابى عبدالله محمد بن سليمان الجزولى
- 6- وسيد الشيخ محي الدين بن العربى الحاتمى
- 7- وسيد الشيخ عمران بن حصين رضى الله عنهم لهم الفاتحة

صلّى الله على محمد 300x

(ك) وثمّ الى حضرة

- 1- القطب الكبير سيد الشيخ عبد السلام بن مشيش
- 2- وسيد الشيخ ابى الحسن على بن عبدالله بن عبد الجبار الشاذلى
- 3- وسيد الشيخ ابى محفوظ معروف الكرخى
- 4- وسيد الشيخ ابى الحسن السرى السقطى

- 5- وسيد الشيخ ابى القاسم الجنيد البغدادى
- 6- وسيد الشيخ ابى العباس احمد البدوى
- 7- وسيد الشيخ احمد بن ابى الحسين الرفاعى
- 8- وسيد الشيخ ابى عبدالله النعمان رضى الله عنهم لهم الفاتحة 2x

(ل) ثم الى حضرة

- 1- سيد الشيخ الامام الحسن بن ابى الحسن ابى سعيد البصرى
- 2- وسيدتى رابعة العدوية
- 3- وسيدتى العبيدة بنت ابى كلاب رضى الله عنهم لهم الفاتحة

(م) ثم الى حضرة

- 1- سيد الشيخ ابى سليمان الدرانى
- 2- وسيد الشيخ ابى عبدالله الحارث بن اسد المحاسبى
- 3- وسيد الشيخ ابى الفيض ذى النون المصرى
- 4- وسيد الشيخ ابى زكريا يحيى بن معاذ الرازى
- 5- وسيد الشيخ ابى صالح حمدون القصار النيسابورى
- 6- وسيد الشيخ الحسين بن منصور الحلاج
- 7- وسيد الشيخ جلال الدين الرومى
- 8- وسيد الشيخ ابى حفص عمر بن الفارض الحموى المصرى رضى الله عنهم لهم

الفاتحة 2x

وتم الى حضرات جميع الاخوان الذاكرين بذكر الغافلين والذاكرات والسامعين والسامعات والمستامعين والمستامعات الاحياء منهم والاموات والقارئى والقارئة والحافظين والحافظات ومن تعلم القران وعلمه نور الله قلوبنا وقلوبهم ظاهرا وباطنا تغمدهم الله برحمة ومغفرة من الله ورضوان لهم الفاتحة 2x

(ن) وتم الى حضرة الاحياء والاموات من جميع الصالحين من الاولياء رجال الله العارفين والعلماء العاملين وجميع الاولياء فى جاوة ومدورة وبالاخص جميع سونن 2 ولى صاعا اجمعين وسائر السادات الصوفية المحققين اينما كانوا من مشارق الارض الى مغاربها ان الله يجمعنا واياهم ويهديننا بهدائيتهم ويحمينا بحمايتهم ويمدنا بمددهم ويعيد علينا من براكنتهم

واسرارهم وانوارهم وعلومهم فى الدارين، والى حضرة النبي المصطفى محمد ن المجتبى
صلى الله عليه وسلم على مانوالسلف الصالح وعلى ما نوا صاحب الذكر الغافلين لهم
الفاتحةx3

نويت ذكرا وتقربا الى الله وفداء من النار فاعلم انه

لااله الا الله x100

محمد رسول الله صلى الله عليه وسلم

لامعبود الاالله لامقصود الاالله

لامطلوب الاالله لاموجود الاالله

مولاي صلّ وسلّم دائما ابدا – على حبيبك خير الخلق كلهم

هو الحبيب الذى ترجى شفاعته – لكل هول من الاهوال مقتحم

يارب بالمصطفى بلّغ مقاصدنا – لا مقصود عندنا الا انت ربنا

واغفر لنا ما مضى يا واسع الكرم – من كثرة الذنوب فاغفرها يا منعم

رحمن يارحيم ارحمنا برحمتك – يا منعم انعمنا دارين بنعمتك

حسبنا الله نعم الوكيل نعم المولى – ونعم النصير سلّمنا من ضلالة

1- لرسول الله صلى الله عليه وسلم الفاتحة

2- لصاحب البردة رضي الله عنه الفاتحة

3- لصاحب الذكر الغافلين غفر الله لنا ولهم الفاتحة

4- لقضاء حاجاتنا وحاجاتكم من حوائج الدنيا والاخرة الفاتحة

الدعاء

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله ربّ العالمين . حمدا يوافي نعمه ويكافى مزيده ياربنا لك الحمد كما ينبغى لجلال
وجهك الكريم وعظيم سلطانك . اللهم صلّ على سيدنا محمّدن الذى من خرق بمركبه البساط
وعلى اله وصحبه وسلّم واجر لطفك الخفي فى امورى وفى امور المسلمين ياربّ
العالمين .بسم الله ربي الله حسبي الله توكلت على الله واعتصمت بالله فوّضت امرى الى الله ما
شاء الله لا قوّة بالله اللهم صلّ على سيدنا محمّد صلاة تنجينا بها من جميع المحن والاحن
والاهوال والبليّات وتسلمنا بها من جميع الفتن والاسقام والافات والعاهات وتطهّرنا بها من

جميع العيوب والسيئات وتغفر لنا بها جميع الذنوب وتمحوبها عنا جميع الخطيئات وتقضى لنا بها جميع ما نطلبه من الحاجات وترفعنا بها عندك اعلى الدرجات وتبلغنا بها اقصى الغايات من جميع الخيرات فى الحيات وبعد الممات وبارك وسلّم عليه وعلى اله واصحابه وازواجه وذريّاته واهل بيته ومن صلّى عليه عددا فى علمك وصلاة دائمة بدوام ملكك ربّنا سهّل امورنا وحصل مقاصدنا وبلغنا اليك يا الله يا رحمن يا رحيم ربّنا اجمعنا جمعا مرحوما (ربّنا اتنا فى الدنيا حسنة وفى الاخرة حسنة وقنا عذاب النار x3) اللهم اقسم لنا من خشيتك ما تحول به بيننا وبين معصيتك ومن طاعتك ما تبلغنا به جنّتك ومن اليقين ماتّهون به علينا مصائب الدنيا اللهم متّعنا باسماعنا وابصارنا وقوتنا ما احييتنا واجعله الوارث منا واجعل ثأرنا على من ظلمنا وانصرنا على من عادانا ولا تجعل مصيبتنا فى ديننا اللهم اجعل الدنيا تحت ايدينا ولا تجعلها فى قلوبنا ولا تجعل الدنيا اكبر همّنا ولا مبلغ علمنا ولا تسلط علينا من لا يرحمنا اللهم انعشنا بالموتة الاولى والولادة الثانية واحينا بالحياة الباقية فى هذه الدنيا الفانية اللهم صلّ وسلّم وبارك على سيدنا محمد الفاتح لما اغلق والخاتم لما سبق وناصر الحق بالحق والهادى الى صراطك المستقيم صلى الله عليه وعلى اله واصحابه حقّ قدره ومقداره العظيم سبحان ربّك ربّ العزّة عمّا يصفون وسلام على المرسلين والحمد لله ربّ العالمين

الدعا الشعرى

لشيخ حميم جزولى (كوس ميق)

| | | |
|---|---|---|
| آمِينُ يَا اللَّهُ يَا رَحْمَنُ يَا رَحِيمُ | # | أَنْتَ الْجَوَادُ الْحَلِيمُ وَأَنْتَ نِعْمَ الْمُعِينُ |
| يَا حَلِيمُ يَا حَنَّانُ يَا مَالِكُ يَا مُبِينُ | # | وَلَا نَطْلُبُ شَيْئاً إِلَّا أَنْتَ يَا مُعِينُ |
| رَبَّنَا اسْتَقِمْ ذِكْرَنَا وَذَكَرِ الْعَافِلِينَ | # | وَاجْمَعْنَا فِي الْأَبْرَارِ خِيَارِكَ الْفَائِزِينَ |
| شكُونَاكَ رَبَّنَا بَابَ ضَعْفِ نَفْسِنَا | # | لِنَعْفِرَ نَا عَفَاؤُ وَنُحْسِنَنَا |
| بدوام المعرفة ادم لقا لنا | # | بحضرتك إلها يا إلها |
| سَأَلْنَاكَ الْإِسْتِقَامَةَ فِي تَذَكُّرِكَ | | وَاسْتِقَامَتَنَا فِي تَشْكُرِ نِعْمِكَ |
| يَا كَرِيمُ يَا كَرِيمُ أَنْعِمْنَا بِنِعْمَتِكَ | # | يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ إِرْحَمْنَا بِرَحْمَتِكَ |
| يَا لَطِيفُ يَا حَبِيبُ نَجِّنَا مِنَ | # | يَا قَوِيُّ يَا مَتِينُ أَنْجِنَا مِنَ الْإِحْنِ |
| الْمِحْنِ | # | رَبَّنَا خَيْرِ الْمُنْزَلِينَ أَنْزِلِ الْمِنَّةَ |

| | | |
|--|---|--|
| مَعَ حُسْنِ الظَّنِّ بِحَضْرَتِكَ يَا مَنَّانُ | # | يَا جَلِيلُ بِجَلَالِكَ أَثْبِتِ الْإِيمَانَ |
| لاهر باطن سرانا مانه ساهي كع سوجي | # | رَبَّنَا أَحْسِنْ لَنَا ظَاهِرًا وَبَاطِنًا |
| وَلِرَعِيَّتِنَا عَلْمًا يُدْخِلُ الْجَنَانَ | # | فَعِيرَانَ فَجَنَعْنَا دِنْدُوسِي كُولَا |
| وَأَدْخَلْنَا بِذَلِكَ فَرَادِسَ الْجَنَانِ | # | نِيكِي |
| بَارِكْ لَنَا وَلَهُمْ أَجْمَعِينَ يَا اللَّهُ | # | وَيَا عَلِيمُ اعْطِنَا عَلْمًا مُعَمَّلًا |
| اجْعَلْنَا مِنَ الْفَائِزِينَ فَوْزًا فِي الْأَبَدِ | # | الْقُرْآنِ كَلَامِ اللَّهِ كَلَامِ اللَّهِ الْحَنَّانِ |
| سَأَلْنَاكَ نِعْمَةً لَا تُحْصَى أَنْتَ الْمَعَادُ | # | يَا حَفِيزُ يَا نَصِيرُ يَا وَكِيلُ يَا اللَّهُ |
| شَيْئًا وَجُودَهُ أَنْتَ مُرِيدُ الْمُرَادِ | # | بِجُودِكَ يَا جَوَادُ يَا وَاحِدُ يَا صَمَدُ |
| رَجَوْنَا سَلَامَتَنَا فِي الدَّارَيْنِ فَقَطُ | # | يَا سَمِيعُ يَا بَصِيرُ يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ |
| نَاهُ مِنْ ذِكْرِكَ وَالتَّشْكُرُ فِي الْأَوْقَاتِ | # | وَأَنْتَ صَاحِبُ كُنْ فَيَكُونُ إِذَا أَرَدَ |
| لِكَ سَلَمَتْنَا مِنَ الْأَهْوَالِ وَالْأَفَاتِ | # | يَا غَنِيُّ يَا حَمِيدُ وَيَا رَزَّاقُ قَدْ |
| يَا رَفِيعُ ارْفَعْنَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ | # | بِاسْمِكَ الْعَظِيمِ حَصِّلْ جَمِيعَ مَا |
| لِكَ رِضَاءٍ مَقْرُونًا بِحُسْنِ الْإِعْتِقَادِ | # | قَصْدُ |
| سَلَمْنَا مِنَ الْأَهْوَالِ وَمِنَ الْمُهْلِكَاتِ | # | يَا عَلِيُّ يَا عَظِيمُ يَا فَهَّارُ بِفَضْلِ |
| مَنْ عَرَفَكَ بِجَدِّكَ لَفِي جَنَّتِكَ | # | يَا سَلَامُ يَا سَلَامُ يَا قَاضِي |
| عَلَيْهِ وَالِ دَامَ وَالْحَمْدُ لِلْأَحَدِ | # | الْحَاجَاتِ |
| | # | يَا أَوَّلُ يَا آخِرُ سَأَلْنَاكَ بَعْدَ |
| | # | رَبِّ رَبِّ الْعِزَّةِ قِنَا مِنَ الْمُفْسِدَاتِ |
| | # | لَقَدْ حَقَّ قَوْلُكَ الْمَكْتُوبُ فِي |
| | # | فُرْقَانِكَ |
| | # | بِحَاثِ النَّبِيِّ صَلَّى الْإِلَهُ وَسَلَّمَ |

3. Prinsip KH Hamim Tohari Djazuli mendirikan Dzikirul Ghofilin

Rumusan Dzikirul Ghofilin murni pemikiran Gus Miek sendiri, adapun KH Hamid Pasuruan dan KH Ahmad Siddiq dicantumkan dalam penerbitan buku Dzikirul Ghofilin, ada dua kemungkinan pertama adalah strategi dakwah Gus Miek, sebab saat itu orang-orang lebih mau menerima

KH Hamid Pasuruan dan KH Ahmad Siddiq Jember sebagai Ulama, ketimbang Gus Miek yang masih banyak orang ingkar akibat perilakunya bergaul di kafe-kafe dan area pelacuran. Alasan kedua ini merupakan alasan paling kuat yaitu bukan sebagai strateginya memasarkan Dzikirul Ghofilin, melainkan memang sifat dakwah Gus Miek semenjak lahir, yaitu selalu menyembunyikan identitasnya ketika berbuat baik.

Ajaran Tasawuf Gus Miek sangat unik di tengah-tengah ajaran tarekat di Indonesia. Gus Miek menyiapkan ajaran Dzikirul Ghofilin sebagai kontruksi amalam tasawuf, tujuannya adalah untuk mempersatukan umat. Dalam hal ini, Gus Miek menjelaskan bahwa tarekat di dunia sifatnya majemuk, ada tarekat *mu'tabaroh* dimana silsilah mursyid tarekat bersambung pada Rasulullah dan ada pula *ghoiru mu'tabaroh* yang *sanadnya* tidak bersambung sampai Rasulullah dan kecenderungan lain dari tarekat *ghoiru mu'tabaroh* lebih mengutamakan kebatinan seperti melihat alam ghaib, tidak menjalankan syariat dengan benar⁶². Pengamalannya pun ada yang inklusif dengan memagari pengikutnya supaya tidak ikut dan mengamalkan ajaran dari tarekat lain, namun ada juga tarekat yang terbuka mempersilahkan pengikutnya ikut tarekat manapun. Di Indonesia banyak tarekat yang tidak mempersatukan umat, dan yang terjadi menjadi tersekat-sekat antar tarekat. Maka dengan adanya Dzikirul Ghofilin berupaya mempersatukan umat dalam satu bacaan bersama. Strategi Gus Miek dalam mengarang Dzikirul Ghofilin adalah dengan memasukkan, hampir seluruh mursyid tarekat di dunia dalam satu gerakan dzikir dengan tujuan jama'ah semakin bersatu. Keberadaan Dzikirul Ghofilin tidak sama dengan dzikir tarekat. Tujuan utamanya bukan sebagai dzikir wajib seperti ajaran dzikir pada tarekat umumnya. Namun fungsinya sama, sebagai obat penenang hati manusia.

⁶² Ulfatun, H. 2015. "Tarekat", *ulfatunhasanah.wordpress.com*, diakses 21 Februari 2022 pukul 15.46

BAB IV
ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM DZIKRUL GHOFILIN
KARYA K.H HAMIM TOHARI DJAZULI

Dalam dakwahnya, Gus Miek menciptakan dua karya besar yang terkenal hingga saat ini yaitu Dzikrul Ghofilin dan Jantiko Mantab, dimana dua karya besar tersebut di teruskan oleh putra-putra Gus Miek. Dzikir ini sekalipun bentuknya seperti dzikir biasa namun mengandung makna yang tinggi, yang mana di dalam makna tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan yang akan diuraikan di bawah ini:

A. Nilai Pendidikan Mahabbah melalui Tawasul

Allah adalah tujuan paling utama dan paling hakiki dikehidupan manusia, maka dari itu apapun yang dilakukan harus berlandaskan kepada tujuan tersebut. Salah satu caranya adalah dengan cara bertawasul, tawasul adalah salah satu cara mendekatkan diri kepada Allah . Berikut ini adalah tawasul yang terdapat dalam Dzikrul Ghofilin

ذِكْرُ الْغَافِلِينَ

للشيخ حميم جزولي كديري تحت كتابة الشيخ أحمد صديق جمبي

تَوَسَّلْ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

عِبَادَ اللَّهِ رَجَالَ اللَّهِ أَغِيثُنَا لِأَجْلِ اللَّهِ

وَكُونُوا أَوْلِيَانَا لِلَّهِ عَسَى نَخْطِيَ بِفَضْلِ اللَّهِ

عَلِ الْكَافِي صَلَاةَ اللَّهِ عَلَى الشَّا فِي سَلَامِ اللَّهِ

بِمَحْيِ الدِّينِ خَلَصْنَا مِنَ الْبُلُوَاءِ يَا اللَّهُ

وَيَا أَقْطَابُ وَيَا نُجَابَ وَيَا سَادَاتُ وَيَا أَحْبَابُ يَا أَحْبَابُ

وَأَنْتُمْ يَا أَلِيَّ الْأَلْبَابِ تَعَالَوْا وَانصُرُوا لِلَّهِ

سَاءَ لَنَاكُمْ سَأَلْنَاكُمْ وَلِلزُّلْفِ رَجُونَكُمْ

وَفِي أَمْرِ قَصْدٍ نَاكُمْ فَشُدُّوا عَزْمَكُمْ لِلَّهِ

فَيَارِبِّي بِسَادَاتِ تَحَقُّقِي إِشَارَتِي
 عَسَى تَأْتِي بِشَارَةِ وَيَصْفُ وَقُتْنَا لِلَّهِ
 بِكَشْفِ الْحَبِّ عَنْ عَيْنٍ وَرَفَعَ الْبَيْنَ مِنْ بَيْنِ
 وَطَمَسِي الْكَيْفِ وَالْعَيْنَ بِنُورِ الْوَجْهِ يَا اللَّهُ
 صَلَاةُ اللَّهِ مَوْلَانَا عَلَى مَنْ بِالْهُدَى جَنَّا
 وَمَنْ بِالْحَقِّ أَوْلَانَا شَفِيعَ الْخَلْقِ عِنْدَ اللَّهِ
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الى حضرة :-

5. النبي المصطفى سيدنا ومولانا محمد صلى الله عليه وسلم
6. وثم الى حضرة سيد الشيخ عبد القادر الجيلاني
7. وسيد الشيخ ابي حامد محمد بن الغزالي
8. وسيد الشيخ الحبيب عبد الله بن علوى الحداد رضى الله عنهم

لهم الفاتحة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الرَّحِيمِ الْمَلِكِ يَوْمَ الدِّينِ، إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ، اهْدِنَا
 الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ، صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۗ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

- a. Tawasul yang pertama yaitu membaca *ibadallah Rijalallah* dengan tujuan mencari berkah.
- b. kepada Nabi besar Muhammad SAW
- c. Syaikh Abdul Qadir al-Jailani dimana beliau adalah seorang wali kutub yang memiliki gelar al-Ghouts al-A'Zhom, beliau memiliki derajat kewalian as-Shadiqiyah al-'Uzhma, yaitu derajat kewalian yang paling tinggi.⁶³
- d. Syaikh Abi Hamid, beliau terkenal dengan gelarnya "Tiga ratus sorban pemuka ulama", beliau memiliki kewalian as-Shadiqiyah al-'Uzhma, yaitu derajat yang tinggi seperti kewalian Abu Bakar as-Shiddiq.

⁶³ M. Nurul Ibad, *Dzikir Agung....hlm.78*

e. Syaikh habib abdullah ibn alawi al-haddad, yang dimana beliau memiliki gelar wali Kutub⁶⁴

وتم الى حضرة الشيخ عبد الحامد بن عبدالله عمر فاسروان والشيخ احمد صديق جمبر
والشيخ دلهار واتوجوعول كونوع فريع والشيخ عبد الحامد كاجوران ماكلع والشيخ
منظيرماعون سارى عانجوك والشيخ حميم جزولى (كوس ميك) غفرالله لنا ولهم الفاتحة

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين، الرحمن الحيم، مالك يوم الدين، اياك نعبد واياك نستعين، اهدنا
الصراط المستقيم، صراط الذين انعمت عليهم غير المغضوب عليهم ولا الضالين،
امين x100 دعاء فاتحة

Selanjutnya adalah tawasul untuk para pejuang Dzikirul Ghofilin yaitu KH Hamid Pasuruan, KH Ahmad Siddiq Jember, KH Dalhar Watucongol, KH Hamid Kajoran, KH Mundzir Nganjuk, dan Gus Miek, mengingat beliau-beliau adalah pejuang Dzikirul Ghofilin, dan membacakan Alfatihah sebanyak 100 kali. Membaca Al-Fatihah dalam jumlah yang banyak bisa menambah nikmat yang Allah berikan kepada pembacanya. Tidak hanya itu surat Al-fatihah juga sebagai pencegah dari berbagai musibah bagi siapapun yang membaca, menurut Syaikh al-Imam Ahmad ibn Ali al Buni “ Barang siapa membaca Fatihah 100 kali setelah shalat maktubah maka dia akan mencapai tujuannya dengan mudah, seperti yang tercantum Dzikirul Ghofilin Gus Miek memiliki ajaran terkait dengan amalan al-fatihah, barang siapa memiliki keinginan maka disarankan membaca 100 kali al-fatihah.⁶⁵ Bentuk cinta kita kepada para ulama adalah dengan cara bertawasul atau mengirim doa. dengan adanya tawasul pada Dzikirul Ghofilin ini membuktikan bahwa terdapat nilai pendidikan tasawuf yaitu mahabbah, karna bukti yang nyata mencintai adalah dengan mendoakannya.

⁶⁴ M. Nurul Ibad, *Dzikir Agung*....hlm. 79

⁶⁵ M. Nurul Ibad, *Dzikir Agung*....hlm. 89.

التوسل بالفاتحة

(4) الى حضرة جميع الانبياء والمرسلين واولى العزم من الرسل وجميع الملائكة المقربين

عليهم الصلاة والسلام لهم الفاتحة 3x

(5) ثم الى حضرة شفيعنا سيد السادات سيدنا المحبوب محمد صلى الله عليه وسلم وازواجه

واولاده وذرياته واله واصحابه وخصوصا اهل البدر من المهاجرين والانصار رضى

الله عنهم اجمعين وجميع اتباعه والشهداء والعلماء والاولياء والصالحين والمصنفين

والمؤلفين وجدودنا وجدانتنا وابائنا وامهاتنا ومن له حقوق علينا غفر الله لنا ولهم الفاتحة

3x

(6) ثم الى حضرة بحر الشفاعة سيدنا المحبوب محمد صلى الله عليه وسلم خاصة ن الفاتحة

(9) ثم إلى حضرة نبينا الخضر أبى العباس بليا بن ملكان عليه السلام الفاتحة

Nabi Khidir Abi Abbas Balya ibn Malkan as juga ikut masuk dalam tawasul

Dzikrul Ghofilin karya Gus Miek.

(29) ثم الى حضرة سلطان الاولياء الاول سيد شباب اهل الجنة سبط خير البرية

5- ابي محمد سيدنا الحسن بن علي بن ابي طالب

6- واخيه الشهيد سيدنا الحسين

7- ووالديهما سيدنا علي بن ابي طالب

8- وسيدتنا فاطمة الزهراء البتول رضى الله عنهم لهم الفاتحة

(30) وثم الى حضرة

7- سيد الشيخ محي الدين ابي محمد سلطان الاولياء الشيخ عبد القادر الجيلانى بن ابي

صالح موسى جنكادوست،

8- وسيد الشيخ محمد بهاء الدين النقشبندى،

9- وسيد الشيخ ابي حامد محمد الغزالي،

10- واخيه الصغير وسيد الشيخ احمد الغزالي،

11- وسيد الشيخ ابي بكر الشبلى،

12- وسيد الشيخ القطب الغوث الحبيب عبدالله بن علوى الحداد رضى الله عنهم لهم الفاتحة

- a. Syaikh Ali Muhammad Bahaudin Naqsabandy, adalah wali agung pendiri tarekat Naqsabandiyah.

- b. Syaikh Abu Hamid Muhammad al-Ghazali atau Imam Ghazali
- C. Syaikh Abu Bakar asy-Syibli adalah seorang pejabat negara yang bertobat lalu menempuh jalan sufi.⁶⁶

(ز) وثم الى حضرة

6- سيد الشيخ ابى يزيد طيفور بن عيسى البسطمى

7- وسيد الشيخ شمس الدين محمدن الحنفى

8- وسيد الشيخ يوسف بن اسماعيل النبهانى

9- وسيد الشيخ جلال الدين السيوطى

10- وسيد الشيخ ابى زكريا يحيى بن شرف النواوى رضى الله عنهم لهم الفاتحة

- a. Syaikh Abi Yazid Thaifur ibn isa al-Basthomi, pemilik gelar Sulthonul Arifin (Rajanya orang-orang Arif).
- b. Syaikh Muhammad al-Hanafi, Dia memiliki karomah mampu melihat dan menceritakan apa saja yang dipikirkan oleh orang lain.
- c. Syaikh Yusuf ibn Ismail an-Nabhani, kitab-kitabnya tentang ihwal kewalian dan sholawat menjadi acuan para ulama di dunia.
- d. Syaikh Jalaludin as-Syuyuthi
- e. Syaikh Abu Zakaria Yahya ibn syaraf an-Nawawi⁶⁷

(6) وثم الى حضرة

6- سيد الشيخ عبد الوهاب الشعرنى

7- وسيد الشيخ على نور الدين الثونى

8- وسيد الشيخ ابى العباس احمد بن على البونى

9- وسيد الشيخ ابراهيم بن ادهم

10- وسيد الشيخ ابراهيم الدسوقى رضى الله عنهم لهم الفاتحة..

- a. Syaikh Abdul Wahab asy-Sya'rani, adalah wali kutub yang bergelar *Imamul Muhaqqiqin wa Qudwatul Arifin*, (Pemuka Ahli hakikat dan panutan orang Arif)

⁶⁶ M. Nurul Ibad, *Dzikir Agung*....hlm156-158

⁶⁷ M. Nurul Ibad, *Dzikir Agung*....hlm 162

- b. Syaikh Ali Nurudin asy-Syauni, ulama ahli tarekat, wali masyhur, penulis pertama buku sholawat.
- c. Syaikh Abi abbas Ahmad ibn Ali al-Buni, wali agung dimana murid-muridnyapun banyak yang menjadi Ulama besar.
- d. Syaikh Ibrahim ibd Adham, Dia adalah pangeran yang memilih jalan sufi
- e. Syaikh Ibrahim ad-Dasuqi, seorang wali yang mampu memahami banyak bahasa, termasuk bahasa hewan.⁶⁸
- f.

(ط) وثمّ الى حضرة

- 7- سيد الشيخ ابي العباس شهاب الدين احمد بن عمر الانصارى المرسى
- 8- وسيد الشيخ ابي عبد الله محمد البوصيرى
- 9- وسيد الشيخ ابي الحسن البكرى
- 10- وسيد الشيخ ابي عبدالله محمد بن اسماعيل البخارى
- 11- وسيد الشيخ زين الدين بن عبد العزيز المليبارى الفناني
- 12- وسيد الشيخ تاج الدين بن عطاء الله السكندارى رضى الله عنهم لهم الفاتحة

- a. Syaikh Abu Abbas Syihabuddin Ahmad ibn Umar al-Anshari al-Mursi, seorang wali murid dari Syaikh Abu Hasan Asy-Syadzili dan mewarisi ilmunya
- b. Syaikh Abu sa'id Abdul Karim al-Bushiri, pengarang kitab Burdah yang sangat terkenal
- c. Syaikh Abu Hasan al-Bakri, seorang wali agung yang memiliki gelar *Nathiqoh* (Pembicara)
- d. Syaikh Abu Abdillah Muhammad ibn Ismail al-Bukhari, penyusun kitab *Shahih Bukhori* yang selalu menjadi referensi utama umat islam
- e. Syaikh zainuddin ibn abdul aziz al-malabari al-fanani, pengarang kitab *Fat'ul Mu'in*⁶⁹

⁶⁸ M. Nurul Ibad, *Dzikir Agung*....hlm 166.

⁶⁹ M. Nurul Ibad, *Dzikir Agung*....hlm 170

(31) وثمّ الى حضرة الائمة الاربعة المجتهدين اصحاب المذاهب الاربعة وخصوصا

8- سيد الشيخ الامام محمد بن ادريس الشافعي

9- وسيد الشيخ ابى حفص عمر السهروردي

10- وسيد الشيخ ابى مدين المغربي

11- وسيد الشيخ محمد ابن مالك الاندلسي

12- وسيد الشيخ ابى عبدالله محمد بن سليمان الجزولي

13- وسيد الشيخ محي الدين بن العربي الحاتمي

14- وسيد الشيخ عمران بن حصين رضي الله عنهم لهم الفاتحه

- a. Syaikh Imam Muhammad ibn Idris asy-Syafi', adalah pencetus madzhab Syafi'iyah
- b. Syaikh Abu Hafs Umar asy- Suhrawardi, seorang pemimpin ulama hakikat maupun syariat, yang mempunyai ilmu laduni
- c. Syaikh Abu Madyan, pemimpin para Shidiqqin.
- d. Syaikh Muhammad ibn Malik al-Andalusi, pengarang dari Nadzam Alfiyah yang sangat masyhur di kalangan santri
- e. Syaikh Abu Abdillah Muhammad ibn Sulaiman al-Jazuli, pengarang kitab *Dalail al Khairat* yang sangan fenomenal di kalangan santri,
- f. Syaikh Muhyidin ibn Arabi, seorang wali yang populer di sepanjang sejarah, karena dapat menguasai semua bidang ilmu.
- g. Syaikh Imron ibn Husein, salah satu sahabat Rasulullah doanya sangat mustajab, sehinggannya banyak yang *sowan* kepadanya minta didoakan.⁷⁰

(ك) وثمّ الى حضرة

9- القطب الكبير سيد الشيخ عبد السلام بن مشيش

10- وسيد الشيخ ابى الحسن على بن عبدالله بن عبد الجبار الشاذلي

11- وسيد الشيخ ابى محفوظ معروف الكرخي

12- وسيد الشيخ ابى الحسن السري السقطي

13- وسيد الشيخ ابى القاسم الجنيد البغدادي

⁷⁰ M. Nurul Ibad, *Dzikir Agung*....hlm. 176.

14- وسيد الشيخ ابي العباس احمد البدوي

15- وسيد الشيخ احمد بن ابي الحسين الرفاعي

16- وسيد الشيخ ابي عبدالله النعمان رضي الله عنهم لهم الفاتحة 2x

- a. Syaikh Abdussalam ibn Masyisyi, seorang wali kutub dan memiliki karomah mampu membaca garis keturunan seseorang.
- b. Syaikh Abu Hasan Ali ibn Abdillah ibn Abdil Jabbar asy-Syadzili, pendiri tarekat Syadziliyah, amalannya yang sangat masyhur yaitu *Hizb Nasr* dan *Hisb Bahr*.
- c. Syaikh Abu Mahfuzh Ma'ruf al-Kurkhi, wali kutub agung pada zamannya
- d. Syaikh Abu Hasan as-sari Assaqoti, satu-satunya wali Allah yang tidak pernah berbaring kecuali sakit menjelang ajalnya
- e. Syaikh Abu Qosim Junaid al-Baghdadi, salah satu wali agung yang menjadi acuan para ahli tarekat dan tasawuf.
- f. Syaikh abu Abbas ahmad al-Badawi, salah satu wali kutub pada zamannya
- g. Syaikh Ahmad ibn abu Hudein ar-Rifa'i, salah satu wali kutub pada zamannya.⁷¹
- h. Syaikh abu Abdillah Nu'man. Sahabat Anshor yang mengikuti perang Badar, perang Uhud, dan semua perang yang melibatkan Rasulullah.

(ل) ثم الى حضرة

1- سيد الشيخ الامام الحسن بن ابي الحسن ابي سعيد البصري

2- وسيدتي رابعة العدوية

3- وسيدتي العبيدة بنت ابي كلاب رضي الله عنهم لهم الفاتحة

- a. Syaikh Imam Hasan ibn abu Hasan abu sa'id al-Bashri, atau Syaikh Hasan al-Bashri, salah satu *Tabi'in* yang paling terkenal sebagai pemimpin orang zuhud dan ahli ibadah.
- b. Rabiah al-adawiyah, seorang wali perempuan yang palinh masyhur sepanjang sejarah

⁷¹ M. Nurul Ibad, *Dzikir Agung*....hlm. 184.

- c. Abidah binti abi Kilab, seorang wali wanita yang dalam hidupnya hanya untuk beribadah, dan selalu ingin cepat meninggal agar bisa bertemu dengan Allah.

(م) ثمّ الى حضرة

- 9- سيد الشيخ ابى سليمان الدراني
 10- وسيد الشيخ ابى عبدالله الحارث بن اسد المحاسبى
 11- وسيد الشيخ ابى الفيض ذى النون المصرى
 12- وسيد الشيخ ابى زكريا يحيى بن معاذ الرازى
 13- وسيد الشيخ ابى صالح حمدون القصار النيسابورى
 14- وسيد الشيخ الحسين بن منصور الحلاج
 15- وسيد الشيخ جلال الدين الرومى
 16- وسيد الشيخ ابى حفص عمر بن الفارض الحموى المصرى رضى الله عنهم لهم
 الفاتحةx2

- a. Syaikh abu Sulaiman ad-Daroni, salah satu wali yang keramat.
 b. Syaikh abu Abdillah al-harits ibn Asad al Muhasibi, wali yang mendapat gelar *al-Muhasibi* (yang selalu menghitung kejelekannya sendiri). karena selalu mengajarkan untuk mengoreksi diri sendiri ketimbang orang lain.
 c. Syaikh abu Faid Dzun Nun al-Mishri, ketika sedang di makamkan, burung-burung ikut serta memayungi jenazahnya.
 d. Syikah abu Zakaria Yahya ibn Muadz ar-Rozi, wali yang mendapatkan gelar Sang Penasihat.
 e. Syaikh abu Solih Hamdun al-Qoshor an-Naisaburi, wali yang ahli dalam bidang Fiqh dan tasawuf yang mengajarkan tarekat *Malamiyah*.
 f. Syaikh Husein ibn Manshur al-Halaj,
 g. Syaikh Jalaludin ar-Rumi, ulama besar yang ahli tasawuf dan tauhid, karangan-karangannya sangat fenomenal.
 h. Syaikh abu Hafs Syarofudin Umar ibn Faridl al-Hawami al-Mishri,⁷²

⁷² M. Nurul Ibad, *Dzikir Agung*....hlm 194.

وتمّ الى حضرات جميع الاخوان الذاكرين بذكر الغافلين والذاكرات والسامعين والسماعات والمستامعين والمستامعات الاحياء منهم والاموات والقارئین والقارئة والحافظين والحافظات ومن تعلم القرآن وعلمه نور الله قلوبنا وقلوبهم ظاهرا وباطنا تغمدهم الله برحمة ومغفرة من الله ورضوان لهم الفاتحة x2

(ن) وتمّ الى حضرة الاحياء والاموات من جميع الصالحين من الاولياء رجال الله العارفين والعلماء العاملين وجميع الاولياء فى جاوة ومدورة وبالاخص جميع سونن 2 ولى صاعا اجمعين وسائر السادات الصوفية المحققين اينما كانوا من مشارق الارض الى مغاربها ان الله يجمعنا واياهم ويهدينا بهدائهم ويحمينا بحمايتهم ويمدنا بمددهم ويعيد علينا من بركاتهم واسرارهم وانوارهم وعلومهم فى الدارين، والى حضرة النبي المصطفى محمد ن المجتبى صلى الله عليه وسلم على مانوالسلف الصالح وعلى ما نوا صاحب الذكر الغافلين لهم الفاتحة x3

Wali-wali yang dikirim fatihah di atas, adalah wali agung yang masyhur dari berbagai kalangan, seperti wali kutub, ahli tarekat dan tasawuf, pengarang kitab dan pencetus berbagai tarekat, karena memang prinsip Gus Miek mendirikan Dzikrul Ghofilin ini adalah untuk menyatukan banyak tarekat, maka Gus Miek memasukkan banyak ulama tarekat. Tawasul bentuknya macam-macam, namun secara garis besar, tawasul dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu tawasul melalui amal kebajikan yang pernah dilakukan dan tawasul melalui orang lain, dalam Dzikrul Ghofilin karya Gus Miek, tawasul diamalkan dalam dua bentuk. *Pertama*, tawasul lewat kekasih-kekasih Allah, yaitu Rasulullah, para malaikat muqorrobin, rasul, nabi, wali Allah, syuhada, guru, dan orang-orang sholeh. Tawasul ini dalam mengamalkannya dengan cara menghadahi atau mengirimkan Al-Fatihah, ayat kursi, tahlil, sholawat, istighfar, dan terutama rasa cinta yang mendalam. Dengan mengamalkan tawasul ini diharapkan agar rasa cinta para jamaah Dzikrul Ghofilin kepada kekasih-kekasih Allah mendekatkan mereka dengan Allah dan kekasihNya. Dan ketika kedekatan itu terwujud, maka Allah akan mengampuni dosa-dosanya, dan doanya mudah terkabul. Kedua, tawasul

melalui amalan kebaikan bacaan Al-Fatihah, ayat kursi, istighfar, tahlil, sholawat, tawasul bentuk ini dimungkinkan karena amalan-amalan tersebut memiliki rahasia dan fadhilah tersendiri.⁷³

الاسماء الحسنى

بسم الله الرحمن الرحيم، هو الله الذي لا إله إلا هو

الرحمن جل جلاله ، الرحيم جل جلاله ، الملك جل جلاله ، القدوس جل جلاله ، السلا جل جلاله ، المؤمن جل جلاله ، المهيمن جل جلاله ، العزيز جل جلاله ، الجبار جل جلاله ، المتكبر جل جلاله ، الخالق جل جلاله ، البارئ جل جلاله ، المصور جل جلاله ، الغفار جل جلاله ، القهار جل جلاله ، الوهاب جل جلاله ، الرزاق جل جلاله ، الفتاح جل جلاله ، العليم جل جلاله ، القابض جل جلاله ، الباسط جل جلاله ، الخافض جل جلاله ، الرافع جل جلاله ، المعز جل جلاله ، المذل جل جلاله ، السميع جل جلاله ، البصير جل جلاله ، الحكيم جل جلاله ، العدل جل جلاله ، اللطيف جل جلاله ، الخبير جل جلاله ، الحليم جل جلاله ، العظيم جل جلاله ، الغفور جل جلاله ، الشكور جل جلاله ، العلي جل جلاله ، الكبير جل جلاله ، الحفيظ جل جلاله ، المقيت جل جلاله ، الحسيب جل جلاله ، الجليل جل جلاله ، الكريم جل جلاله ، الرقيب جل جلاله ، المحيب جل جلاله ، الواسع جل جلاله ، الحكيم جل جلاله ، الودود جل جلاله ، المجيد جل جلاله ، الباعث جل جلاله ، الشهيد جل جلاله ، الحق جل جلاله ، الوكيل جل جلاله ، القوي جل جلاله ، المتين جل جلاله ، الولي جل جلاله ، الحميد جل جلاله ، المحصى جل جلاله ، المبدئ جل جلاله ، المعيد جل جلاله ، المحي جل جلاله ، المميت جل جلاله ، الحي جل جلاله ، القيوم جل جلاله ، الواجد جل جلاله ، الماجد جل جلاله ، الواحد جل جلاله ، الاحد جل جلاله ، الصمد جل جلاله ، القادر جل جلاله ، المقدر جل جلاله ، المقدم جل جلاله ، المؤخر جل جلاله ، الاول جل جلاله ، الاخر جل جلاله ، الظاهر جل جلاله ، الباطن جل جلاله ، الوالى جل جلاله ، المتعالى جل جلاله ، البر جل جلاله ، التواب جل جلاله ، المنتقم جل جلاله ، العفو جل جلاله ، الرؤف جل جلاله ، مالك الملك جل جلاله ، نوالجلال والاكرام جل جلاله ، المقسط جل جلاله ، الجامع جل جلاله ، الغنى جل جلاله ، المغنى جل جلاله ، المانع جل جلاله ، الضار جل جلاله ، النافع

⁷³ M. Nurul Ibad, *Dzikir Agung Para Wali Allah*, (Yogyakarta: Putaka Pesantren, 2012), hlm. 67.

جل جلاله ، النور جل جلاله ، الهادي جل جلاله ، البديع جل جلاله ، الباقي جل جلاله ،
الوارث جل جلاله ، الرشيد جل جلاله ، الصبور جل جلاله
الذي لم يلد ولم يولد ولم يكن له كفوا احد، ليس كمثله شيء وهو السميع البصير.

Tidak hanya tahlil dan tawassul, dalam Dzikrul Ghofilin, Gus Miek mencantumkan asmaul husna yang berjumlah sembilan puluh sembilan, atau sering disebut dengan nama-nama yang dimiliki Allah. Tentu banyak keistimewaan dari asmaul husna, salah satu fadhilahnya adalah barang siapa yang menghafal dan memohon doa dengan maka doanya *mustajab* dan dijamin masuk surga.⁷⁴ Pada Dzikrul Ghofilin, cara membacanya di tambah dengan lafadz Jalla Jalaluhu, menurut sebagian *pendereknnya* Gus Miek sering membaca kitab *Khazinah Al-Asrar*. Sangat disarankan berdoa dengan Asmaul Husna, karena dalam Asmaul Husna tersimpan banyak rahasia kemurahan Allah, Kasih sayangNya, pengampunan-Nya, berdzikir dengan Asmaul husna juga dapat memperkuat iman, mendapat kemurahan dari Allah, meneguhkan keikhlasan, menghidupkan hati, dan yang pasti menambah kedekatan dengan Allah, karena setiap dalam Asmaul Husna, Allah menepatkan satu khodam malaikat yang berbeda-beda yang masing-masing memimpin ribuan malaikat yang siap turun sesuai dengan tugas mereka masing-masing kepada setiap manusia yang melafalkan Asmaul Husna.⁷⁵ Setiap asma Allah memiliki keistimewaan masing-masing dan memiliki manfaat ketika mendzikirkannya.

صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ 300x

صلوات المقربين

اللهم صل على (1) سيدنا جبريل (2) وسيدنا ميكائيل (3) وسيدنا اسرافيل (4) وسيدنا
عزرائيل (5) وحملة العرش (6) وعلى الملائكة المقربين (7) وعلى جميع الانبياء
والمرسلين

⁷⁴ Ahmad Maulana, *Keutamaan Asma'ul Husna dan Do'a Mustajab*, (Jakarta: Aksara Press, 2014), hlm. 8.

⁷⁵ M. Nurul Ibad, *Dzikir Agung....*hlm. 104.

Membaca Sholawat merupakan salah satu cara untuk menghormati dan mencintai Rasulullah, Imam Jalaludin as-Syutuhi mengatakan bahwa membaca sholawat untuk Rasulullah SAW dapat menambah rezeki dan keberkah. Ini adalah salah satu bukti bahwa para ulama dahulu selalu melibatkan Rasulullah sebagai perantara menuju Allah, sholawat yang termaktub dalam Dzikirul Ghofilin adalah Sholawat Jibril dan sholawat Muqorrobin dimana berisi malaikat yang tercantum di dalam sholawat ini adalah makhluk yang paling dekat dengan Allah, diantara makhluk-makhluk yang lain. Dengan melafalkan sholawat untuk para makhluk Allah yang paling dekat denganNya, maka mereka juga akan balik mendoakan kita.⁷⁶

Menurut analisis peneliti, dalam Dzikirul Ghofilin bagian dari Tawasul, Asmaul Husna, dan Sholawat terdapat nilai pendidikan tasawuf mahabbah, Bentuk cinta kita kepada para ulama adalah dengan cara bertawasul atau mengirim doa, dengan adanya tawasul pada Dzikirul Ghofilin ini membuktikan bahwa terdapat nilai pendidikan tasawuf mahabbah karna bukti yang nyata mencintai adalah dengan mendoakannya, begitu juga dengan Asmaul Husna dan Sholawat Menurut Al-Sarraj mahabbah mempunyai tiga tingkatan:⁷⁷

1. Cinta biasa, mengingat Allah dengan cara selalu berdzikir, senang menyebut nama-nama Allah.
2. Cinta orang yang sidiq, orang yang mengenal Tuhan dengan segala kebesarannya, cinta pada tingkatan ini membuat orang sanggup menghilangkan kehendak dan sifat-sifat sendiri, dan hatinya selalu ada perasaan cinta kepada Tuhan.
3. Cinta orang yang arif, yaitu cintanya orang-orang yang mengetahui betul Tuhannya. Yang dilihat bukan lagi cintanya tetapi diri yang dicintai. Akhirnya sifat-sifat yang dicintai masuk kedalam diri yang mencintai.

⁷⁶ M. Nurul Ibad, *Dzikir Agung*....hlm. 134.

⁷⁷ Imam Kanafi, *Ilmu Tasawuf: Penguatan mental spiritual dan Akhlak*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2020), hlm. 103.

Jadi Dalam Dzikirul Ghofilin berada pada tingkatan yang pertama yaitu cinta biasa, dengan berdzikir tetapi selalu mengutamakan niatnya yaitu hanya mengharap Ridha Allah.

B. Pendidikan Taubat

استغفر الله العظيم.....100x

Dalam Dzikirul Ghofilin terdapat doa mohon ampunan kepada Allah , yang diperuntukkan untuk diri sendiri dan umat muslim lainnya, diriwayatkan Imam at-Thabrani dari Ibn Umar r.a bahwa Rasulullah bersabda “aku tidak pernah berpagi-pagi kecuali aku beristighfar kepada Allah seratus kali” Imam Muslim juga meriwayatkan hadits dari Ahmad dari Muzani dari Nasa’i dari Abi Hurairah r.a bahwa Rasulullah mengumpulkan umat manusia dan berkata “wahai manusia, bertobatlah kamu kepada Allah, karena sesungguhnya aku bertobat dalam sehari seratus kali”.

Menurut analisis peneliti dalam Dzikirul Ghofilin bagian Istighfar terdapat nilai pendidikan tasawuf taubat karena istighfar merupakan bagian dari taubat dengan tujuan meminta ampunan kepada Allah atas segala dosa yang telah kita lakukan baik sengaja maupun tidak. Manusia dilengkapi dengan hawa nafsu, sehingga manusia cenderung berbuat dosa, dan setiap manusia tidak ada yang bisa terhindar dari kesalahan, siapapun pernah melakukan kesalahan, tetapi kita wajib berusaha mencegahnya. Seiring kita melakukan kesalahan maka seharusnya kita harus mengucapkan kalimat istighfar.⁷⁸

C. Pendidikan Iman

Melafalkan dengan lisan, meyakini dengan sepenuh hati dan mewujudkan dengan amal perbuatan. Seperti yang termuat dalam tahlil dan ayat kursi pada Dzikirul Ghofilin

لااله الا الله 100x

محمد رسول الله صلى الله عليه وسلم

⁷⁸ Ariffian Jayanegara, *istighfar*, (Jakarta: Republika, 2008), hlm 2.

لامعبود الاالله لامقصود الاالله

لامطلوب الاالله لاموجود الاالله

“Tiada tuhan selain Allah, Muhammad SAW adalah utusan Allah, tiada yang disembah selain Allah, tiada yang dituju selain Allah, tiada yang dicari selain Allah, yang sejatinya ada hanya Allah”

اية الكرسي

الله لاله الا هو الحي القيوم ، لاتأخذه سنة ولا نوم، له مافى السموات ومافى الرض ، من ذا الذى يشفع عنده الا بذنه يعلم ما بين ايديهم وما خلفهم ولا يحيطون بشئ من علمه الا بما شاء وسع كرسيه السموات والارض ولا يؤوده حفظهما وهو العلى العظيم. فالله خير حافظا وهو ارحم الراحمين

“Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.”

Fadhilah membaca tahlil dan ayat kursi banyak sekali, seperti yang di ceritakan Abu Bakar ash-Shiddiq bahwa Rasulullah SAW bersabda, “perbanyak membaca *la ilaha illallahu* dan istighfar, karena iblis yang terkutuk berkata ‘aku membinasakan manusia dengan dosa dan maksiat, dan mereka membinasakan aku dengan syahat dan istighfar, aku membinasakan mereka dengan hawa nafsu sehingga tanpa sadar mereka mengira bahwa mereka adalah orang-orang yang mendapatkan hidayah”” Bagi para sufi, ketika membaca tahlil ini dapat menumbuhkan kesadaran terhadap kehinaan diri, keterbatasan diri, kelemahan diri, dan kebingungan diri di hadapan Allah swt. Bagi orang awam, tahlil ini dapat menurunkan berkah, membuatnya selalu dekat dengan kebaikan, dan membendungi diri

dari keburukan, bagi orang yang tidak mempunyai semangat, tahlil ini dapat menjadikannya semangat dalam menjalani hidup.

Menurut analisis peneliti, dalam Dzikirul Ghofilin bagian tahlil dan ayat kursi terdapat nilai pendidikan tasawuf iman, karena menurut Syekh Maulana Muhammad Yusuf al Kandahlawi⁷⁹ menyatakan bahwa ketika Rasulullah SAW ditanya oleh umatnya bagaimana cara untuk memperbaiki atau memperbaharui iman umatnya, lalu Rasulullah menjawab cukup mengucapkan "*Laa ilaha illallah*" atau biasa disebut kalimat tahlil.

D. Pendidikan Syukur

الحمد لله رب العالمين..

Bersyukur adalah mengakui semua nikmat yang Allah berikan baik kesehatan jasmani maupun rohani, ataupun segala bentuk sumber kehidupan yang Allah ciptakan di bumi ini. Syukur terbagi menjadi beberapa bentuk, syukur dengan lisan yaitu pengakuan adanya nikmat yang diberikan oleh Allah kepada kita, syukur dengan tubuh yaitu menggunakan segala sesuatu yang diberikan Allah untuk hal yang diridhoi Allah.

Dalam tasawuf nikmat yang selalu di cari adalah kebahagiaan akhirat, karena nikmat akhirat bersifat abadi lain dengan nikmat dunia sifatnya hanya sementara.

Menurut analisis peneliti dalam Dzikirul ghofilin terdapat nilai pendidikan tasawuf syukur baik lisan maupun tubuh, melalui lisan senantiasa mengucapkan syukur untuk segala nikmat Allah dan untuk mengingat Allah, bentuk syukur melalui lisan terletak pada awal pembuka Doa, *Hamdalah* merupakan bentuk syukur untuk mengawali doa yang ingin di panjatkan, dan melalui tubuh ketika para jama'ah menghadiri majelis Dzikirul Ghofilin dari awal hingga selesai.

⁷⁹ Ali Yusuf. 2020. "Perbaharui Keimanan dengan kalimat La ilaha illallah" *Republika.co.id*, diakses 21 Februari 2022 pukul 21.25.

E. Pendidikan Sabar

Secara harfiah sabar artinya tabah hati, sabar artinya menjauhkan diri dari hal-hal yang bertentangan dengan kehendak Allah, tetap tenang ketika mendapatkan cobaan. Tetapi perlu diketahui bahwa sabar bukan hanya tentang hal itu saja. Melainkan⁸⁰

1. Sabar dalam menjalankan ketaatan, artinya sabar dalam memikul kewajiban ibadah kepada Allah swt. Seseorang harus selalu menjalankan ketaatan dengan ketentuan syara'. Sedangkan melalui batinnya dia harus ikhlas.
2. Sabar dalam menghindari kemaksiatan, artinya secara dohirnya seseorang harus berusaha menjauhi kemaksiatan. Sedangkan secara batinnya dia harus senantiasa mencegah dari memikirkan kemaksiatan.
3. Sabar dalam menghadapi berbagai ujian baik baik berhubungan dengan harta, kesehatan, keluarga, maupun hidup. Kesabaran jenis ini menuntut sikap ridho terhadap qodho dan takdir Allah.
4. Sabar dalam menempuh jalan istiqomah dan menjaganya tanpa mengubah atau mencari alternatif lain, ketika menghadapi berbagai bentuk fitnah dunia.
5. Sabar melewati hidup yang membutuhkan waktu. Artinya, dalam mengarungi kehidupan di dunia beserta rasa manis pahitnya kehidupan ia senantiasa memupuk dirinya dengan sabar sampai tiba waktu untuk kembali kepada Allah.
6. Sabar menghadapi kerinduan pada perjumpaan dengan Allah. Ketika adanya rasa suka dan cinta kepada Allah. Maka tidak akan ada yang mengamalkannya kecuali jiwa yang dipenuhi rasa suka, dan cinta untuk selalu mengingat dan kembali kepada-Nya. Orang yang mencintai sesuatu akan banyak mengingatnya, dan orang yang banyak mengingat sesuatu pasti akan mencintainya. Begitu halnya

⁸⁰ M. Basyrul Muvid, *Menyelami samudera Tasawuf bersama para sufi*, (Surabaya: Global Aksara Pres, 2021). Hlm. 80.

dengan orang yang berdzikir kepada Allah. Seperti halnya Dalam Dzikrul Ghofilin yang berisi lantunan dzikir, diawali dengan tawassul hingga selesai semua harus dilalui dengan sabar oleh para jama'ah.

Penjelasan macam-macam sabar diatas mengindikasikan bahwa maqam sabar menjadikan masyarakat menjadi pribadi yang tidak hanya sabar dalam menjalani ketaatan kepada Allah, namun senantiasa sabar dalam keadaan apapun. Sabar dalam menghadapi kerinduan akan perjumpaan dengan Allah. Dengan sikap sabar ini akan mengantarkan seseorang menuju sebuah hakikat hidup sebagai hamba Allah.

Menurut analisis peneliti, dalam Dzikrul Ghofilin terdapat nilai pendidikan tasawuf sabar karena ketika nanti para jama'ah mengamalkannya diajarkan untuk bersabar, dari awal mulai acara sampai doa penutup. Baik bersabar dalam menjalankan ketaatan, karena menjalankan perintah Allah yaitu untuk selalu berdzikir, sabar menghindari kemaksiatan, dengan berangkatnya kita ke majelis dzikir itu berarti bahwa kita sudah berusaha menghindari kemaksiatan. Itu artinya dalam Dzikrul Ghofilin terdapat nilai pendidikan tasawuf yaitu sabar.

F. Pendidikan Tawakal

Tawakal menurut bahasa artinya menyerahkan, mempercayakan, sedangkan menurut istilah, tawakal adalah menyerahkan segala urusan, berikhtiar, dan pasrah sepenuhnya kepada Allah agar mendapatkan manfaat dan menghindari dari kemudharatan.⁸¹ Tawakal adalah bertumpunya hati seseorang semata-mata hanya kepada Allah. Nilai pendidikan tasawuf tawakal terletak saat jamaah sedang melafalkan doa, ketika para jama'ah sudah berusaha untuk mencapai keinginannya, maka setelah itu berpasrah dengan diiringi berdoa. salah satu isi dari doa di penutup Dzikrul Ghofilin

بِسْمِ اللَّهِ رَبِّيَ اللَّهُ حَسْبِيَ اللَّهُ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ وَاعْتَصِمْتُ بِاللَّهِ فَوَضَّعْتُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ
لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

⁸¹ Djama'an Nur, *Tasawuf dan Tarekat Naqsabandiyah* (Medan: Usu Press, 2004), hlm. 296.

“Bismillah, Yang Maha Memelihara aku adalah Allah, yang mencukupi aku adalah Allah. Aku berserah diri kepada Allah dan berpegang teguh kepada perlindungan Allah, aku serahkan semua urusan kepada Allah, segala sesuatu atas kehendak Allah, tiada kekuatan apapun selain lantaran Allah”

Menurut analisis peneliti, dalam Dzikirul Ghofilin pada bagian isi dari salah satu doa terdapat nilai pendidikan tasawuf sabar, pada potongan doa diatas, mengandung nilai pendidikan tasawuf tawakal, dimana hambanya menyebutkan dalam doanya menyerahkan, mempercayakan semua kepada Allah.

G. Pendidikan Takwa

| | | |
|---|---|--|
| أَنْتَ الْجَوَادُ الْحَلِيمُ وَأَنْتَ نِعْمَ الْمُعِينُ | # | أَمِينُ يَا اللَّهُ يَا رَحْمَنُ يَا رَحِيمُ |
| وَلَا نَطْلُبُ شَيْئاً إِلَّا أَنْتَ يَا مُعِينُ | # | يَا حَلِيمُ يَا حَنَّانُ يَا مَالِكُ يَا مُبِينُ |
| وَاجْمَعْنَا فِي الْأَبْرَارِ خِيَارِكَ الْفَائِزِينَ | # | رَبَّنَا اسْتَقِمْ ذِكْرَنَا وَذِكْرَ الْعَافِلِينَ |
| لِتَغْفِرَ نَا عَفَاؤُ وَلِتُحْسِنَنَا | # | شُكْرَانَكَ رَبَّنَا بَابِ ضَعْفِ نَفْسِنَا |
| بِحَضْرَتِكَ إِلَهِنَا يَا إِلَهِنَا | # | بدوام المعرفة ادم لقا لنا |
| وَاسْتِقَامَتَنَا فِي تَشْكُرُ نِعْمِكَ | # | سَأَلْنَاكَ الْإِسْتِقَامَةَ فِي تَذَكُّرِكَ |
| يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ إِرْحَمْنَا بِرَحْمَتِكَ | # | يَا كَرِيمُ يَا كَرِيمُ أَنْعِمْنَا بِنِعْمَتِكَ |
| يَا قَوِيُّ يَا مَتِينُ أَنْجِنَا مِنَ الْإِحْنِ | # | يَا لَطِيفُ يَا خَبِيرُ نَجِّنَا مِنَ |
| رَبَّنَا خَيْرَ الْمُنْزَلِينَ أَنْزِلِ الْمِنَّةَ | # | الْمِحْنَ |
| مَعَ حُسْنِ الظَّنِّ بِحَضْرَتِكَ يَا مَنَّانُ | # | يَا جَلِيلُ بِجَلَالِكَ أَثْبِتِ الْإِيمَانَ |
| لاهر باطن سرانا مانه ساهى كع سوجى | # | رَبَّنَا أَحْسِنْ لَنَا ظَاهِرًا وَبَاطِنًا |
| وَلِرَعِيَّتِنَا عِلْمًا يُدْخِلُ الْجَنَانَ | # | فعيران فنجنعن دندوسى كولا |
| وَأَدْخِلْنَا بِذَلِكَ فَرَادِسَ الْجَنَانَ | # | نيكي |
| بَارِكْ لَنَا وَلَهُمْ أَجْمَعِينَ يَا اللَّهُ | # | وَيَا عَلِيمُ أَعْطِ لَنَا عِلْمًا مُعْمَلًا |
| اجْعَلْنَا مِنَ الْفَائِزِينَ فَوْزاً فِي الْأَبَدِ | # | الْقُرْآنُ كَلَامُ اللَّهِ كَلَامُ اللَّهِ الْحَنَّانُ |
| سَأَلْنَاكَ نِعْمَةً لَا تُحْصَى أَنْتَ الْمَعَادُ | # | يَا حَفِيفُ يَا نَصِيرُ يَا وَكِيلُ يَا اللَّهُ |

| | | |
|--|---|--|
| شَيْئاً وَجُودَهُ أَنْتَ مُرِيدُ الْمُرَادِ | # | بِجُودِكَ يَا جَوَادُ يَا وَاحِدُ يَا صَمَدُ |
| رَجَوْنَا سَلَامَتَنَا فِي الدَّارَيْنِ فَقَطُّ | # | يَا سَمِيعُ يَا بَصِيرُ يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ |
| نَاهُ مِنْ ذِكْرِكَ وَالتَّشْكُرُ فِي الْأَوْقَاتِ | # | وَأَنْتَ صَاحِبُ كُنْ فَيَكُونُ إِذَا أَرَدَ |
| لِكَ سَلَمَتْنَا مِنَ الْأَهْوَالِ وَالْأَفَاتِ | # | يَا غَنِيُّ يَا حَمِيدُ وَيَا رَزَّاقُ قَدْ |
| يَا رَفِيعُ ارْفَعْنَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ | # | بِاسْمِكَ الْعَظِيمِ حَصِّلْ جَمِيعَ مَا |
| لِكَ رِضَاءً مَقْرُوناً بِحُسْنِ الْإِعْتِقَادِ | # | قَصْدِ |
| سَلَمْنَا مِنَ الْأَهْوَالِ وَمِنَ الْمُهْلِكَاتِ | # | يَا عَلِيُّ يَا عَظِيمُ يَا قَهَّارُ بِفَضْلِ |
| مَنْ عَرَفَكَ بِجَدِّكَ لَفِي جَنَّتِكَ | # | يَا سَلَامُ يَا سَلَامُ يَا قَاضِي |
| عَلَيْهِ وَآلٍ دَامَ وَالْحَمْدُ لِلْأَحَدِ | # | الْحَاجَاتِ |
| | | يَا أَوَّلُ يَا آخِرُ سَأَلْنَاكَ بَعْدَ |
| | | رَبِّ رَبِّ الْعِزَّةِ قَنَا مِنَ الْمُفْسِدَاتِ |
| | | لَقَدْ حَقَّ قَوْلُكَ الْمَكْتُوبُ فِي |
| | | فُرْقَانِكَ |
| | | بِحَاهِ النَّبِيِّ صَلَّى الْإِلَهُ وَسَلَّمَ |

Menurut analisis peneliti, dalam Dzikrul Ghofilin pada bagian syi'ir yang diciptakan oleh Gus Miek sendiri, terdapat nilai pendidikan tasawuf takwa. Takwa adalah menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi larangannya. salah satu perintah Allah kepada hambanya yaitu diperintahkan untuk selalu berdoa yang termuat dalam surat Al-mu'min ayat 60, dan dalam syi'ir di atas mengandung doa permohonan kepada Allah.

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي ۖ أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۗ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Dan Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina.”

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep Dzikirul Ghofilin Karya K.H Hamim Tohari Djazuli

Jam'iyah Lailiyah atau yang sekarang diubah menjadi Dzikirul Ghofilin adalah salah satu karya terbesar Gus Miek, tujuan Gus Miek mendirikan wirid ini adalah karena banyaknya perpecahan yang terjadi antar tarekat, oleh karena itu Gus Miek membuat amalan yang dapat diikuti oleh berbagai tarekat dengan strategi memasukkan, hampir semua mursyid tarekat di dunia, dengan begitu jama'ah semakin bersatu

2. Nilai-nilai Pendidikan yang termuat dalam Dzikirul Ghofilin karya Gus Miek

- a. **Mahabbah** adalah mencintai secara mendalam, pada Dzikirul Ghofilin terletak pada Tawasul, Asmaul Husna, dan Sholawat baik Jibril maupun Muqorrobin.
- b. **Taubat** yaitu penyesalan diri terhadap dosa yang telah diperbuat. Pada Dzikirul Ghofilin nilai pendidikan tasawuf taubat terletak pada bagian istighfar.
- c. **Iman** yaitu meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, mewujudkan dengan amal perbuatan. Pada Dzikirul Ghofilin yang mengandung nilai pendidikan tasawuf yaitu ketika melafalkan tahlil dan ayat kursi.
- d. **Syukur** yaitu pengakuan terhadap nikmat Allah baik secara dohir maupun batin. Pada Dzikirul Ghofilin terdapat nilai pendidikan tasawuf syukur tereletak pada kalimat *Hamdalah*.
- e. **Sabar** yaitu menjauhkan diri dari hal-hal yang bertentangan dengan kehendak Allah. Pada Dzikirul Ghofilin terdapat nilai pendidikan tasawuf sabar ketika para jamaah mengamalkannya langsung.
- f. **Tawakal** adalah menyerahkan diri kepada Qada' dan keputusan Allah. Pada Dzikirul Ghofilin terdapat nilai pendidikan tasawuf tawakal terletak pada bagian isi doa.

- g. **Takwa** adalah menjalankan perintahNya dan menjauhi larangannya. Pada Dzikrul Ghofilin terdapat nilai pendidikan tasawuf takwa, terletak pada bagian syi'ir yang Gus Miek ciptakan.

B. Saran

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai tambahan informasi bagi pembaca dan peneliti berikutnya yang berkeinginan untuk menggali dan meneliti secara mendalam lagi tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Dzikrul Ghofilin khususnya dalam sudut pandang tasawuf. Agar dapat memperdalam pengetahuan tentang pendidikan tasawuf yang berada dalam Dzikrul Ghofilin dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang fadhilah yang berada dalam Dzikrul Ghofilin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, Nata. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ajhari, Abdul Aziz. 2019. *Jalan menggapai Ridho Illahi*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Al-hikam, Abu Tauhid. 2019. *The Essence Project (Rahasia Manifestasi Penciptaan)*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Ali, Muhammad Makinudin. 2014. "Gus Miek dan perdebatan Dzikir Al-Ghafilin". *jurnal Ilmu Ushuluddin*. Vol 2.
- Amalia, Mila. 2020. *Mempererat Ukhuwah Islamiyah di masa pandemi Covid-19*. Banten: Makmood Publishing.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak dan Tasawuf*. Bandung: Pustaka setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, Banten : AnImage.
- Darmodiharjo, Darji dan Shidarta. 2006. *Pokok-pokok Filsafat Hukum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Erwanto, Dian. 2012. *Tiga Permata agama*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Fahrissi, Ahmad. 2020. *Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Guepedia.
- Halimatussa'diyah. 2020. *Nilai-nilai pendidikan Agama islam multikultural*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- HS, Agus, dkk. 2016. *Etika Membangun Masyarakat Modern*. Yogyakarta: Graha

- Huda, Sokhi. 2008. *Tasawuf Kultural Fenomena Shalawat Wahidiyah*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Ibad, Nurul. 2007. *Perjalanan dan Ajaran Gus Miek*. Tulungagung: Koja Aksara
- Kumala, Olivia Dwi, dkk. 2017. "Efektivitas Pelatihan Dzikir dalam meningkatkan Ketenangan Jiwa pada Lansia Penderita Hipertensi", jurnal Ilmiah Psikologi. Vol 4.
- Latifah, Eni. 2020. *Pengantar Bisnis Islam*, Grobogan: Sarnu Untung.
- Machali, Imam dan, Zainal Arifin. 2017. *Antologi Pemikiran & Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maemunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Mahmud. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Menara Kudus. 2006. *Al-Qur'an dan terjemah Bahasa Indonesia*. Kudus: Menara Kudus.
- Moloeng, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasirudin. 2010. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Nawafil, Moh. 2018. *Landasan-landasan pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Nurdin, Eep sopwans. 2020. *Pengantar ilmu tasawuf*. bandung: Aslan grafika solution.
- Qomariyah, Nurul. 2014. *Mulai saja dari Hal-hal kecil*. Jogjakarta: Diva Press.
- Raharjo, Agung S.S. 2009. *Buku Kantong Sosiologi SMA IPS*. Jakarta: PT Buku Kita.
- Ridwan, Muhammad. 2019. *Melangkah untuk Maju*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

- Salim, Mohammad Haitami & Syamsul Kurniswan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Simuh. 2019. *Tasawuf dan Perkembangannya dalam islam*, Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sodikin, Odik. Dedi Mulyasana. 2020. *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Cendekia Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2015. *Dimensi-dimensi Manusia perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Suryawati, Juju, Kun Maryati. 2007. *Sosiologi untuk sma dan ma kelas x*. Jakarta: PT Gelora Aksara Kartono.
- Wasid. 2016. *Tasawuf Nusantara: KH Ihsan Jampes*. Surabaya: Pustaka Idea.
- Ya'cub, Mihmidaty. 2018. *Model pendidikan Tasawuf pada Tariqah Shadhiliyah*. Surabaya: Pustaka Media.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesian.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.



SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id/Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/2059/VI/2020

SKALA PENILAIAN

| SKOR | HURUF | ANGKA |
|--------|-------|-------|
| 86-100 | A | 4.0 |
| 81-85 | A- | 3.6 |
| 76-80 | B+ | 3.3 |
| 71-75 | B | 3.0 |
| 65-70 | B- | 2.6 |

Diberikan Kepada:

DIAN KUNTARI
NIM: 1617402098

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 16 Januari 1998

MATERI PENILAIAN

| MATERI | NILAI |
|-----------------------|---------|
| Microsoft Word | 85 / A- |
| Microsoft Excel | 65 / B |
| Microsoft Power Point | 70 / B |

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 10-04-2018.



Purwokerto, 19 Mei 2020
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



IAIN PURWOKERTO www.iaipurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٢٤-٠٢٨١ هاتفم ٥٣١٢٦, بورووكرتمو رقم: ٤١, بورووكرتمو

وزارة الشؤون الدينية الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتمو الوحدة لتنمية اللغة

الشهادة

رقم: ١٧/١٧٧٨/١٠٠٠ UPT. Bina/17

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم: ديان كونتري

القسم: PAI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقديم:

56
100
IAIN PURWOKERTO (مقبول)

22 سبتمبر 2016

الوحدة لتنمية اللغة،

البكروصور، Ag

رقم التوظيف : 1 005 199303 19670307





**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

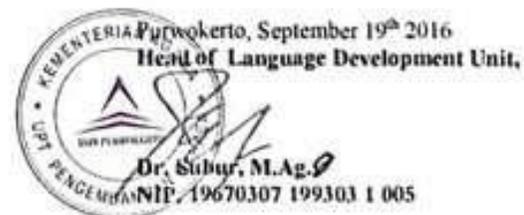
, Number: In.22/ UPTP.Bhs/ PP.00.9/ 777/ 2016 ,

This is to certify that :

Name : **DIAN KUNTARI**
Study Program : **PAI**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 56 GRADE: FAIR





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2021

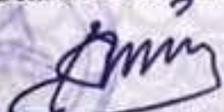
Diberikan kepada :

DIAN KUNTARI

1617402098

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021
Laboratorium FTIK
Kepala


Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp. 0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/5332/10/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : DIAN KUNTARI
NIM : 1617402098

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

| | | |
|-----------------|---|----|
| # Tes Tulis | : | 75 |
| # Tartil | : | 75 |
| # Imla | : | 70 |
| # Praktek | : | 75 |
| # Nilai Tahfidz | : | 75 |



ValidationCode



Purwokerto, 09 Okt 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin
Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN SKRIPSI LITERER

Dengan ini, menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Dian Kuntari

NIM : 1617402098

Kelas : 9 PAIC

Melakukan penelitian skripsi literer dengan judul "Nilai-nilai Pendidikan Tasawuf dalam ajaran Dzikrul Ghofilin karya K.H Hamim Tohari Djazuli".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk memnuhi syarat pendaftaran ujian seminar proposal.

Purwokerto, 16 September 2020

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Muhammad Sholeh, M. Pd. I.

NIP. 19841201201503 1 003

Mahasiswa



Dian Kuntari

NIM. 1617402098



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

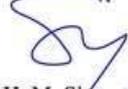
Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

| | | |
|------------------------|---|--|
| Nama | : | Dian Kuntari |
| NIM | : | 1617402098 |
| Semester | : | 9(Sembilan) |
| Jurusan/Prodi | : | PAI/PAI |
| Tahun Akademik | : | 2019/2020 |
| Judul Proposal Skripsi | : | Nilai-Nilai Pendidikan Tasawuf dalam Dzikirul Ghofilin karya K.H Hamim Tohari Djazuli |

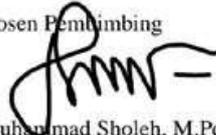
Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto, 16 September 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PAI


Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
 NIP.19721104 200312 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Sholeh, M.Pd.I.
 NIP.19841201 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624
 Fax (028)636553Purwokerto53126



SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B. 816 /In.17/FTIK.J.PAI/PP.00.9/X/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PAI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi yang disusun oleh mahasiswa sebagai berikut :

| NO | NAMA/NIM | PENGUJI | JUDUL PROPOSAL SKRIPSI |
|----|---|--|--|
| 1 | Irfani Nurul Azmi NIM.1617402153 | Mawi Khusni Albar, M.Pd.I. NIP. 19830208 201503 1 001 | Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Film Anak Negeri |
| 2 | Dian Kuntari NIM. 1617402098 | Mawi Khusni Albar, M.Pd.I. NIP. 19830208 201503 1 001 | Nilai-nilai pendidikan tasawuf dalam ajaran Dzikrul Ghofilin karya K.H Hamim Tohari Djazuli |
| 3 | Triasih Kartikowati NIM. 1522402122 | Mawi Khusni Albar, M.Pd.I. NIP. 19830208 201503 1 001 | NILAI - NILAI MODERASI PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF BUYA SYAF'I MAARIF DALAM BUKU "TUHAN MENYAPA KITA" BAGIAN PERTAMA |
| 4 | Muhamad Hasan Taofik NIM. 1617402205 | Mawi Khusni Albar, M.Pd.I. NIP. 19830208 201503 1 001 | KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB AT-TAHLIYAH WA AT-TARGHIB FI AT-TARBIYAH WA AT-TADZHIB KARYA SAYYID MUHAMMAD |
| 5 | Sulung Aji Pangestu NIM. 1522402162 | Mawi Khusni Albar, M.Pd.I. NIP. 19830208 201503 1 001 | Konsep Pendidikan Tauhid cerpen Robohnya Surau Kami karya A.A. Navis |
| 6 | Richa Dwianti NIM. 1717402212 | Mawi Khusni Albar, M.Pd.I. NIP. 19830208 201503 1 001 | Konsep Gender dalam Pendidikan Islam (Studi Analisis Novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan Karya Ihsan Abdul Quddus) |
| 7 | Eli Choeriyah NIM. 1617402146 | Mawi Khusni Albar, M.Pd.I. NIP. 19830208 201503 1 001 | Penanaman Karakter Cinta Tanah Air, Semangat Kebangsaan, dan Peduli Lingkungan di SMP Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas |

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : **13 Oktober 2020**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Oktober 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi PAI



Penguji

Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.
 NIP. 19830208 201503 1 001



| |
|-----------------------------|
| IAIN.PWT/FTIK/05.02. |
| Tanggal Terbit : 14-10-2020 |
| No. Revisi : |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B-1023/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Dian Kuntari
 NIM : 1617402098
 Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021
 Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2021
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Handwritten Signature]
 Dr. Suparjo, M.A.
 NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimile (0281) 636551
www.uinpurwa.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DIAN KUNTARI
No. Induk : 1617402098
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Pembimbing : Muhammad Sholeh, M.Pd.1
Nama Judul : Nilai-nilai Pendidikan Tasawuf dalam ajaran Dzikirul Ghofilin karya K.H Hamim Tohari Djazuli

| No | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | |
|----|-----------------|---|--------------|-----------|
| | | | Pembimbing | Mahasiswa |
| 1. | 11 Januari 2021 | Penyerahan revisi proposal skripsi pasca semprop | | |
| 2. | 10 Maret 2021 | Penyerahan dan bimbingan bab 1 sampai 3 | | |
| 3. | 17 Juli 2021 | Revisi bab 1 sampai 3 dan bimbingan kepenulisan isi skripsi | | |
| 4. | 31 Agustus 2021 | Revisi bab 1-3 dan penambahan landasan teori pada bab 2 | | |
| 5. | 12 Oktober 2021 | ACC bab 1-3 dan penambahan untuk bab selanjutnya | | |
| 6. | 24 Januari 2022 | Revisi bab 4-5 penambahan analisis data | | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 639624 Faksimili (0281) 639553
www.uinara.ac.id

| | | | | |
|----|------------------|---|--------------------------------|--------------------------------|
| 7. | 14 Februari 2022 | ACC bab 4-5 dan dianjurkan untuk melengkapi skripsi secara menyeluruh | <i>[Handwritten Signature]</i> | <i>[Handwritten Signature]</i> |
| 8. | 24 Februari 2022 | ACC Skripsi | <i>[Handwritten Signature]</i> | <i>[Handwritten Signature]</i> |
| 9. | 1 Maret 2022 | Penyerahan berkas-berkas yang harus di tanda tangani pembimbing guna memenuhi syarat untuk mendaftar munaqosyah | <i>[Handwritten Signature]</i> | <i>[Handwritten Signature]</i> |

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 01 Maret 2022
Dosen Pembimbing

[Handwritten Signature]
Muhammad Sholeh, M.Pd.I
NIP. 198412012015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Dian Kuntari
NIM : 1617402098
Semester : 12 (dua belas)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun : 2016
Judul Skripsi : Nilai-nilai pendidikan tasawuf dalam ajaran Dzikrul
Ghofilin karya K.H Hamim Tohari Djazuli

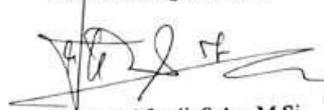
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

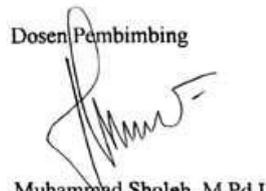
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 01 Maret 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Rahman Afandi, S.Ag, M.Si.
NIP. 196808032005011001

Dosen Pembimbing


Muhammad Sholeh, M.Pd.I
NIP. 198412012015031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

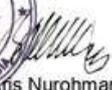
Nomor : B-977/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : DIAN KUNTARI
NIM : 1617402098
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 28 April 2022
Kepala,

Anis Nurohman



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

1. Nama lengkap : Dian Kuntari
2. NIM : 1617402098
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 16 Januari 1998
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Nama Ayah : Hadi Sugito
6. Nama Ibu : Sumarni
7. Alamat Rumah : Bojong, RT04/04, Kec. Kawunganten,
Cilacap

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 2 Bojong
 - b. SMP Negeri 1 Kawunganten
 - c. MA Negeri 1 Cilacap
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Miftahul Falah Kalisabuk Kesugihan
 - b. Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Kepengurusan Putri PPQ Al-Amin Pabuaran

Demikian riwayat hidup penulis dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 23 April 2022



Dian Kuntari
NIM. 1617402098